



Katalog BPS : 6104006

# Profil INDUSTRI MIKRO DAN KECIL 2009



**BADAN PUSAT STATISTIK**

*Profil*

**INDUSTRI MIKRO DAN KECIL**

**2009**



# **Survei Industri Mikro dan Kecil 2009**

## **PROFIL INDUSTRI MIKRO DAN KECIL 2009**

---

**ISSN. 1907-9451**

**No. Publikasi : 05320.0902**

**Katalog BPS : 6104006**

**Ukuran Buku : 28 Cm x 21 Cm**

**Jumlah Halaman : 82**

**Penanggung Jawab:**

**Direktorat Statistik Industri**

**Naskah:**

**Sub Direktorat Statistik Industri Kecil dan Rumah Tangga**

**Gambar Kulit:**

**Sub Direktorat Statistik Industri Kecil dan Rumah Tangga**

**Diterbitkan oleh:**

**Badan Pusat Statistik, Jakarta-Indonesia**

**Dicetak oleh:**

**CV. Aditia Indah Nusantara**

**Boleh mengutip dengan menyebut sumbernya**

## **Kata Pengantar**

Publikasi Profil Industri Mikro dan Kecil (IMK) Tahun 2009 ini merupakan publikasi hasil pelaksanaan Survei Industri Mikro dan Kecil 2009 (VIMK09). Survei ini dilaksanakan pada bulan Juli - Agustus 2009 dengan metode sampel. Publikasi ini menyajikan data tentang kegiatan usaha sektor industri pengolahan yang mempunyai tenaga kerja 1 - 19 orang, dengan rinci data meliputi persentase banyaknya perusahaan, tenaga kerja, balas jasa pekerja, pengeluaran dan pendapatan, serta kendala dan prospek usaha Industri Mikro dan Kecil di Indonesia.

Diharapkan publikasi ini bermanfaat tidak hanya untuk pemerintah tetapi juga untuk dunia usaha serta bagi para pengguna data yang memerlukannya. Disamping itu data dalam publikasi ini dapat digunakan pula sebagai referensi untuk berbagai penelitian atau studi khusus yang berkaitan dengan Industri Mikro dan Kecil.

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada semua pihak yang telah memberikan kontribusi khususnya para responden, nara sumber, serta tim yang telah merampungkan publikasi ini.

Jakarta, Desember 2009

Kepala Badan Pusat Statistik,

**Dr. Rusman Heriawan**

## DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR .....	i
DAFTAR ISI .....	iii – ix
PENJELASAN UMUM .....	1 – 16
RINGKASAN EKSEKUTIF .....	17 - 26
DAFTAR TABEL .....	29 - 82
 Tabel : 1.1      Persentase Usaha Industri Mikro dan Kecil menurut Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Kelompok Tenaga Kerja Tahun 2009 .....	 29
Tabel : 1.2      Persentase Usaha Industri Mikro dan Kecil menurut Wilayah dan Kelompok Tenaga Kerja Tahun 2009 .....	30
 Tabel : 2.1      Persentase Usaha, Tenaga Kerja, Pendapatan, Pengeluaran dan Balas Jasa Pekerja pada Usaha Industri Mikro dan Kecil menurut Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia Tahun 2009 .....	 31
Tabel : 2.2      Persentase Usaha, Tenaga Kerja, Pendapatan, Pengeluaran dan Balas Jasa Pekerja pada Usaha Industri Mikro dan Kecil menurut Wilayah Tahun 2009 .....	32

		<b>Halaman</b>
Tabel : 3.1	Persentase Usaha Industri Mikro dan Kecil dan Rata-rata Jam Kerja per Hari menurut Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Jumlah Hari Kerja dalam Sebulan Tahun 2009 .....	33
Tabel : 3.2	Persentase Usaha Industri Mikro dan Kecil dan Rata-rata Jam Kerja per Hari menurut Wilayah dan Jumlah Hari Kerja dalam Sebulan Tahun 2009 .....	34
Tabel : 4.1	Persentase Usaha Industri Mikro dan Kecil menurut Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan Pengusaha Tahun 2009 .....	35
Tabel : 4.2	Persentase Usaha Industri Mikro dan Kecil menurut Wilayah dan Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan Pengusaha Tahun 2009.....	36
Tabel : 5.1	Persentase Usaha Industri Mikro dan Kecil menurut Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Kelompok Umur Pengusaha Tahun 2009 .....	37
Tabel : 5.2	Persentase Usaha Industri Mikro dan Kecil menurut Wilayah dan Kelompok Umur Pengusaha Tahun 2009 .....	38
Tabel : 6.1	Persentase Tenaga Kerja Tetap pada Usaha Industri Mikro dan Kecil menurut Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia, Jenis Kelamin dan Jenis Tenaga Kerja Tahun 2009 .....	39
Tabel : 6.2	Persentase Tenaga Kerja Tetap pada Usaha Industri Mikro dan Kecil menurut Wilayah, Jenis Kelamin dan Jenis Tenaga Kerja Tahun 2009 .....	40
Tabel : 7.1	Persentase Tenaga Kerja Tetap pada Usaha Industri Mikro dan Kecil menurut Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia, Jenis Kelamin dan Kelompok Umur Tahun 2009 .....	41

		<b>Halaman</b>
Tabel : 7.2	Persentase Tenaga Kerja Tetap pada Usaha Industri Mikro dan Kecil menurut Wilayah, Jenis Kelamin dan Kelompok Umur Tahun 2009 .....	42
Tabel : 8.1	Persentase Tenaga Kerja Tetap pada Usaha Industri Mikro dan Kecil menurut Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia, Status Tenaga Kerja dan Jenis Kelamin Tahun 2009 .....	43
Tabel : 8.2	Persentase Tenaga Kerja Tetap pada Usaha Industri Mikro dan Kecil menurut Wilayah, Status Tenaga Kerja dan Jenis Kelamin Tahun 2009 .....	44
Tabel : 9.1	Persentase Usaha Industri Mikro dan Kecil menurut Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Besarnya Balas Jasa per Pekerja Dibayar per Bulan Tahun 2009 .....	45
Tabel : 9.2	Persentase Usaha Industri Mikro dan Kecil menurut Wilayah dan Besarnya Balas Jasa per Pekerja Dibayar per Bulan Tahun 2009 .....	46
Tabel : 10.1	Persentase Usaha Industri Mikro dan Kecil menurut Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Besaran Pendapatan Setahun Tahun 2009 .....	47
Tabel : 10.2	Persentase Usaha Industri Mikro dan Kecil menurut Wilayah dan Besaran Pendapatan Setahun Tahun 2009 .....	48

		<b>Halaman</b>
Tabel : 11.1	Persentase Usaha Industri Mikro dan Kecil menurut Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Sumber Modal Tahun 2009 .....	49
Tabel : 11.2	Persentase Usaha Industri Mikro dan Kecil menurut Wilayah dan Sumber Modal Tahun 2009 .....	50
Tabel : 12.1	Persentase Usaha Industri Mikro dan Kecil yang Menggunakan Jasa Pinjaman menurut Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Asal Pinjaman Utama Tahun 2009 .....	51
Tabel : 12.2	Persentase Usaha Industri Mikro dan Kecil yang Menggunakan Jasa Pinjaman menurut Wilayah dan Asal Pinjaman Utama Tahun 2009 .....	52
Tabel : 13.1	Persentase Usaha Industri Mikro dan Kecil menurut Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Alasan Utama Tidak Meminjam dari Bank Tahun 2009 .....	53
Tabel : 13.2	Persentase Usaha Industri Mikro dan Kecil menurut Wilayah dan Alasan Utama Tidak Meminjam dari Bank Tahun 2009 .....	54
Tabel : 14.1	Persentase Usaha Industri Mikro dan Kecil menurut Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Jenis Kesulitan Utama Tahun 2009 .....	55
Tabel : 14.2	Persentase Usaha Industri Mikro dan Kecil menurut Wilayah dan Jenis Kesulitan Utama Tahun 2009 .....	56



		<b>Halaman</b>
Tabel : 15.1	Persentase Usaha Industri Mikro dan Kecil menurut Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Kesulitan Utama Bahan Baku Tahun 2009 .....	57
Tabel : 15.2	Persentase Usaha Industri Mikro dan Kecil menurut Wilayah dan Kesulitan Utama Bahan Baku Tahun 2009 .....	58
Tabel : 16.1	Persentase Usaha Industri Mikro dan Kecil menurut Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia, Keanggotaan Koperasi dan Jenis Pelayanan yang Diterima Tahun 2009 .....	59
Tabel : 16.2	Persentase Usaha Industri Mikro dan Kecil menurut Wilayah, Keanggotaan Koperasi dan Jenis Pelayanan yang Diterima Tahun 2009 .....	60
Tabel : 17.1	Persentase Usaha Industri Mikro dan Kecil yang Tenaga Kerjanya Pernah Mengikuti Bimbingan Usaha menurut Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Jenis Bimbingan Usaha Tahun 2009.....	61
Tabel : 17.2	Persentase Usaha Industri Mikro dan Kecil yang Tenaga Kerjanya Pernah Mengikuti Bimbingan Usaha menurut Wilayah dan Jenis Bimbingan Usaha Tahun 2009 .....	62
Tabel : 18.1	Persentase Usaha Industri Mikro dan Kecil yang Tenaga Kerjanya Pernah Mengikuti Bimbingan Usaha menurut Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Penyelenggara Bimbingan Usaha Tahun 2009 .....	63
Tabel : 18.2	Persentase Usaha Industri Mikro dan Kecil yang Tenaga Kerjanya Pernah Mengikuti Bimbingan Usaha menurut Wilayah dan Penyelenggara Bimbingan Usaha Tahun 2009 .....	64
Tabel : 19.1	Persentase Usaha Industri Mikro dan Kecil yang Menjalinkan Kemitraan dengan Usaha Lain menurut Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Jenis Kemitraan yang Dijalin Tahun 2009 .....	65

		<b>Halaman</b>
Tabel : 19.2	Persentase Usaha Industri Mikro dan Kecil yang Menjalin Kemitraan dengan Usaha Lain menurut Wilayah dan Jenis Kemitraan yang Dijalin Tahun 2009 .....	66
Tabel : 20.1	Persentase Usaha Industri Mikro dan Kecil yang Menerima Bantuan Usaha menurut Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Jenis Bantuan Usaha Tahun 2009 .....	67
Tabel : 20.2	Persentase Usaha Industri Mikro dan Kecil yang Menerima Bantuan Usaha menurut Wilayah dan Jenis Bantuan Usaha Tahun 2009 .....	68
Tabel : 21.1	Persentase Usaha Industri Mikro dan Kecil yang Menerima Bantuan Usaha menurut Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Alasan Utama Tidak Menerima Bantuan Usaha Tahun 2009 .....	69
Tabel : 21.2	Persentase Usaha Industri Mikro dan Kecil yang Menerima Bantuan Usaha menurut Wilayah dan Alasan Utama Tidak Menerima Bantuan Usaha Tahun 2009 .....	70
Tabel : 22.1	Persentase Usaha Industri Mikro dan Kecil menurut Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia, Wilayah Pemasaran dan Persentase Hasil Produksi yang Diekspor Tahun 2009 .....	71
Tabel : 22.2	Persentase Usaha Industri Mikro dan Kecil menurut Wilayah, Wilayah Pemasaran dan Persentase Hasil Produksi yang Diekspor Tahun 2009 .....	72
Tabel : 23.1	Persentase Usaha Industri Mikro dan Kecil menurut Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia, Wilayah Pemasaran dan Wilayah Pemasaran di Dalam Negeri Tahun 2009 .....	73

		<b>Halaman</b>
Tabel : 23.2	Persentase Usaha Industri Mikro dan Kecil menurut Wilayah, Wilayah Pemasaran dan Wilayah Pemasaran di Dalam Negeri Tahun 2009 .....	74
Tabel : 24.1	Persentase Usaha Industri Mikro dan Kecil menurut Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Keadaan Usaha pada Tiga Bulan yang Lalu Tahun 2009 .....	75
Tabel : 24.2	Persentase Usaha Industri Mikro dan Kecil menurut Wilayah dan Keadaan Usaha pada Tiga Bulan yang Lalu Tahun 2009 .....	76
Tabel : 25.1	Persentase Usaha Industri Mikro dan Kecil menurut Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Penggunaan Komputer Tahun 2009 .....	77
Tabel : 25.2	Persentase Usaha Industri Mikro dan Kecil menurut Wilayah dan Penggunaan Komputer Tahun 2009 .....	78
Tabel : 26.1	Persentase Usaha Industri Mikro dan Kecil menurut Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Rencana Mengembangkan/Memperluas Usaha pada Tahun yang akan Datang Tahun 2009 ...	79
Tabel : 26.2	Persentase Usaha Industri Mikro dan Kecil menurut Wilayah dan Rencana Mengembangkan/Memperluas Usaha pada Tahun yang akan Datang Tahun 2009 .....	80
Tabel : 27.1	Persentase Usaha Industri Mikro dan Kecil menurut Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Alasan Utama Tidak Ada Rencana Mengembangkan/Memperluas Usaha yang akan Datang Tahun 2009 .....	81
Tabel : 27.2	Persentase Usaha Industri Mikro dan Kecil menurut Wilayah dan Alasan Utama Tidak Ada Rencana Mengembangkan/Memperluas Usaha yang akan Datang Tahun 2009 .....	82

---

## Penjelasan Umum

## **PENJELASAN UMUM**

### **A. Pendahuluan**

Usaha Industri Mikro dan Kecil (IMK) merupakan usaha yang banyak menyerap tenaga kerja tanpa harus mensyaratkan jenjang pendidikan formal yang tinggi. Penyerapan tenaga kerja di sektor industri, khususnya IMK cukup besar dibandingkan sektor lainnya. Dalam era pasca krisis ekonomi dan otonomi daerah saat ini, pengumpulan data statistik IMK mempunyai arti yang sangat strategis. Data yang dihasilkan merupakan masukan yang sangat berguna untuk berbagai kebijakan pemerintah terhadap pembangunan yang difokuskan pada pemberdayaan ekonomi kerakyatan, khususnya usaha Industri Mikro dan Kecil.

Pengumpulan data IMK hingga saat ini belum dilaksanakan secara rutin setiap tahun. Pengumpulan data yang dilakukan selama ini hanya secara periodik melalui sensus atau survei. Pengumpulan data IMK dilaksanakan secara lengkap melalui sensus industri 1974/1975. Kemudian survei Industri Kecil dan Kerajinan Rumah tangga (IKKR) tahun 1982, Sensus Ekonomi tahun 1986 (SE86), kemudian pada tahun 1991, 1993, 1994, dan 1995 melalui survei IKKR. Data IMK tahun 1996 dikumpulkan melalui SE tahun 1996 (SE96) dan sejak tahun 1998-2005 data IMK dikumpulkan melalui Survei Usaha Terintegrasi (SUSI). Sedangkan data IMK tahun 2006 dikumpulkan melalui SE tahun 2006 (SE06).

Survei Industri Mikro dan Kecil 2009 (VIMK09) diselenggarakan untuk mendata keberadaan, penyebaran, aktivitas, dan karakteristik kegiatan IMK. Pendekatan pencacahan dalam sampel VIMK09-S dilakukan melalui pendekatan perusahaan/usaha. Sasaran pencacahan perusahaan/usaha berskala mikro dan kecil.

### **B. Tujuan**

Secara umum VIMK09 bertujuan untuk mengetahui profil IMK daerah potensi di Indonesia yang dapat digunakan sebagai bahan perencanaan kegiatan ekonomi secara makro. VIMK09 mengumpulkan dan menyajikan data tentang kegiatan

perusahaan/usaha berskala mikro dan kecil yang rinci dan mutakhir menurut Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) pada tingkat nasional.

Secara khusus tujuan VIMK09 adalah mendapatkan informasi dasar tentang berbagai informasi mengenai kegiatan ekonomi menurut 2 digit KBLI dan wilayah berupa rata-rata/proporsi/persentase, seperti:

- a. Banyaknya usaha
- b. Banyaknya tenaga kerja
- c. Pengeluaran untuk tenaga kerja
- d. Struktur input dan output
- e. Permodalan
- f. Kendala dan prospek usaha
- g. Keterangan lain yang berkaitan dengan usaha IMK

### **C. Lingkup dan Cakupan**

VIMK09 ini dilaksanakan di beberapa kabupaten/kota di daerah potensi seluruh provinsi di Indonesia dengan jumlah blok sensus terpilih sebanyak 1.344 blok sensus dan mencakup 18.000 perusahaan/usaha mikro dan kecil. Sasaran pencacahan meliputi perusahaan/usaha industri mikro dengan banyaknya tenaga kerja 1-4 orang dan industri kecil dengan tenaga kerja 5-19 orang termasuk pengusaha/pemilik.

### **D. Dokumen yang digunakan**

Jenis daftar dan buku pedoman yang digunakan untuk pencacahan perusahaan/usaha industri mikro dan kecil 2009 serta

kegunaanya sebagai berikut:

1. **VIMK09-DSBS (Daftar Sampel Blok Sensus)**, digunakan untuk mengetahui identitas blok sensus terpilih.
2. **VIMK09-L (*Listing*)**, digunakan untuk pendaftaran perusahaan/usaha dalam blok sensus terpilih.
3. **VIMK09-DS (Daftar Sampel)**, digunakan untuk mengetahui nama dan alamat perusahaan/usaha yang akan dicacah.
4. **VIMK09-S (Sampel)**, digunakan untuk mencacah perusahaan/usaha terpilih.
5. **VIMK09-RB (Rekap Blok sensus)**, digunakan untuk merekap jumlah Industri Mikro dan Kecil per Blok Sensus.
6. Buku pedoman teknis, pedoman pencacah, pedoman pemeriksaan/pengawasan, buku kasus dan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) Industri Pengolahan.

## **E. Metodologi**

### **a. Kerangka Sampel**

Kerangka sampel blok sensus yang digunakan pada kegiatan Survei Industri Mikro dan Kecil menggunakan Kerangka Sampel Induk Industri Mikro dan Kecil (KSI-IMK). KSI-IMK adalah daftar blok sensus yang dilengkapi dengan muatan jumlah usaha kategori D (Industri) khusus industri mikro dan kecil hasil pengolahan Daftar SE06-L1 dan SE06-L2 yang meliputi 23 KBLI dari KBLI 15 sampai dengan 37.

### **b. Stratifikasi Blok Sensus**

Stratifikasi ditujukan untuk mengelompokkan unit-unit area (blok sensus) menurut komposisi jumlah relatif usaha Industri Mikro dan Kecil (IMK) dan jenis Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). Untuk setiap jenis KBLI, strata konsentrasi

yang bersesuaian dengan jenis usaha adalah merupakan sekelompok blok sensus dengan komposisi jenis usaha yang dominan (menonjol). Stratifikasi dilakukan pada level kabupaten/kota.

### c. Prosedur Penarikan Sampel

Rancangan penarikan sampel yang digunakan yaitu rancangan penarikan sampel dua tahap terstratifikasi.

**Tahap pertama:** memilih sejumlah blok sensus pada setiap strata secara PPS (*probability proportional to size*) dengan *size* banyaknya IMK hasil SE06. Penarikan sampel blok sensus antar strata dilakukan secara *independent*. Kerangka sampel yang digunakan yaitu daftar blok sensus terstratifikasi dari seluruh kabupaten/kota terpilih dalam satu provinsi.

**Tahap kedua:** mengambil seluruh industri kecil dan memilih sejumlah industri mikro dari hasil *listing* secara sistematis linier untuk setiap jenis usaha sesuai KBLI pada blok sensus terpilih.

### F. Organisasi Lapangan

Untuk memperlancar pelaksanaan lapangan kegiatan VIMK09, struktur organisasi lapangan telah ditetapkan struktur organisasi lapangan yang penanggungjawab pelaksanaannya di daerah adalah kepala bidang statistik produksi dan sebagai *subject matter* adalah Subdit Statistik Industri Kecil dan Rumah Tangga.

Petugas yang terkait dalam VIMK09 adalah:

- |   |   |
|---|---|
| a. Petugas Pencacah Sampel (PCS)        | : Koordinator Statistik Kecamatan (KSK)/Staf BPS. |
| b. Petugas Pemeriksa (PMS)              | : Staf BPS Provinsi/Kabupaten/Kota                |
| c. Koordinator pelaksanaan di Kecamatan | : KSK (aparatur BPS pada tingkat kecamatan).      |



- d. Koordinator pelaksanaan di tingkat Kabupaten/Kota : Kepala BPS Kabupaten/Kota.
- e. Koordinator pelaksanaan di tingkat Provinsi : Kepala BPS Provinsi.

## G. Konsep dan Definisi

Konsep definisi sangat diperlukan agar persepsi terhadap informasi yang dihasilkan tidak bias. Beberapa hal yang perlu didefinisikan dari kegiatan VIMK09.

- a. **Industri Pengolahan:** Kegiatan produksi yang mengubah barang dasar (bahan mentah) menjadi barang jadi/setengah jadi dan atau dari barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya. Termasuk ke dalam kategori ini adalah kegiatan jasa industri pengolahan (*makloon*).
- b. **Perusahaan/Usaha Industri Pengolahan:** Unit kegiatan ekonomi yang melakukan/ mengusahakan industri pengolahan; terletak pada suatu bangunan/lokasi tertentu serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas usaha tersebut.
- c. **Perusahaan/Usaha Jasa Industri Pengolahan:** Unit kegiatan dari suatu industri yang melayani keperluan pihak lain. Pada kegiatan ini bahan baku disediakan oleh pihak yang dilayani dan pihak perusahaan/usaha melaksanakan proses pengolahannya dengan memperoleh pembayaran sebagai balas jasanya (nilai upah *makloon*).
- d. **Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI)** merupakan klasifikasi baku statistik mengenai kegiatan ekonomi yang terdapat di Indonesia. KBLI hanya mengelompokkan unit produksi menurut kegiatan ekonomi, tidak membedakan unit produksi menurut kepemilikan, jenis badan hukum, formal atau informal. KBLI 2005 menggunakan kode angka 5 digit yang menunjukkan struktur klasifikasi.

**e. Produksi Utama**

**Produksi utama yang dihasilkan usaha ini ditentukan berdasarkan:**

- 1) Produksi yang mempunyai **nilai produksi/jasa** industri terbesar;
- 2) Jika nilai produksi/jasa industri sama besar, maka produksi yang menghasilkan barang/jasa dengan **volume** terbesar;
- 3) Jika nilai produksi/jasa industri dan volume barang/jasa sama, maka produksi yang menghasilkan barang/jasa dengan **waktu** terlama;
- 4) Jika nilai produksi/jasa industri, volume, dan waktu yang diperlukan sama, maka ditentukan menurut **pengakuan** responden.

**f. Pendidikan tertinggi yang ditamatkan**

- 1) **Tidak tamat SD:** Mereka yang tidak sekolah/belum pernah sekolah atau mereka yang pernah sekolah/tidak tamat di sekolah dasar 5/6/7 tahun, Sekolah Luar Biasa Tingkat Dasar, Madrasah Ibtidaiyah, Sekolah Dasar Pamong (Pendidikan anak oleh Masyarakat Orang Tua dan Guru), Sekolah Dasar Kecil, Paket A1 - A100. Mereka yang tamat Sekolah Dasar 3 tahun atau sederajat dianggap belum tamat.
- 2) **SD & sederajat:** Mereka yang tamat sekolah dasar 5/6/7 tahun, Sekolah Luar Biasa Tingkat Dasar, Madrasah Ibtidaiyah, Sekolah Dasar Pamong (Pendidikan anak oleh Masyarakat Orang Tua dan Guru), Sekolah Dasar Kecil, Paket A1 - A100.
- 3) **SLTP & sederajat:** Mereka yang tamat SMP, MULO, HBS 3 tahun, SLB Menengah Tingkat Pertama, Madrasah Tsanawiyah, Sekolah Kepandaian Putri, SMEP, ST, Sekolah Kesejahteraan Keluarga Pertama, Sekolah Ketrampilan Kejuruan 4 tahun, Sekolah Usaha Tani, Sekolah Pertanian Menengah Pertama, Sekolah Guru Bantu,

Pendidikan Guru Agama 4 tahun, Kursus Pegawai Administrasi, Kursus Karyawan Perusahaan, dan Pendidikan Pegawai Urusan Peradilan Agama.

- 4) **SLTA & sederajat:** Mereka yang tamat dari Sekolah Menengah Atas, HBS 5 tahun, AMS, Madrasah Aliyah, Sekolah Menengah Pekerjaan Sosial, Sekolah Menengah Industri Kerajinan, Sekolah Menengah Seni Rupa, Sekolah Menengah Karawitan Indonesia, Sekolah Menengah Musik, Sekolah Teknologi Menengah Pembangunan, Sekolah Menengah Ekonomi Atas, Sekolah Teknologi Menengah, Sekolah Menengah Teknologi Pertanian, Sekolah Menengah Teknologi Perkapalan, Sekolah Menengah Teknologi Pertambangan, dan Sekolah Menengah Teknologi Grafika.
- 5) **DI / DII:** Mereka yang tamat Sekolah Guru Olah Raga, Sekolah Guru Pendidikan Luar Biasa, Pendidikan Guru Sekolah Lanjutan Pertama, Pendidikan Guru Agama 6 tahun, Sekolah Guru Taman Kanak-Kanak, Kursus Pendidikan Guru, Sekolah Analisis Menengah Kimia Atas, Sekolah Asisten Apoteker, Sekolah Bidan, Sekolah Pengatur Rontgen, dan Kursus Pegawai Administrasi Atas, Diploma I atau Diploma II pada suatu pendidikan yang khusus diberikan untuk program diploma. Program Akta I dan Akta II termasuk dalam jenjang pendidikan program Diploma I atau Diploma II.
- 6) **Sarjana Muda/ DIII:** Mereka yang tamat Akademi/Diploma III/Akta III atau yang telah mendapatkan gelar sarjana muda pada suatu fakultas. Bagi mereka yang telah menempuh pendidikan sampai semester 8/9 dan belum tamat di fakultas yang tidak mengeluarkan gelar sarjana muda, dinyatakan sebagai tamatan SLTA & sederajat.
- 7) **DIV, S1 atau Lebih:** Mereka yang tamat program pendidikan Diploma IV, Sarjana (Strata-1), Magister (Strata-2), dan Doktor (Strata-3). Jenjang sekolah ini pada umumnya dilakukan oleh suatu Universitas/Institut/Sekolah Tinggi.

**g. Tahun mulai beroperasi/berproduksi secara komersial**

Tahun pertama kali perusahaan menghasilkan/memproduksi barang/jasa secara komersial (tidak termasuk produksi percobaan). Bila terjadi perubahan KBLI, maka yang ditulis tahun pada KBLI yang baru.

Suatu usaha yang membuka cabang di suatu daerah, maka tahun mulai beroperasi adalah tahun dibukanya cabang di tempat tersebut.

#### **h. Tenaga Kerja**

- 1) Tenaga kerja tetap dibayar:** Tenaga kerja yang bekerja pada perusahaan/usaha dengan mendapat balas jasa berupa gaji dan lainnya (lembur, hadiah, bonus, dll) dalam bentuk uang maupun barang.
- 2) Tenaga kerja tetap tidak dibayar:** Tenaga kerja pemilik dan atau tenaga kerja keluarga yang biasanya aktif dalam kegiatan perusahaan/usaha, tetapi tidak mendapat balas jasa. Bagi pekerja tidak dibayar yang bekerja **kurang dari 1/3 (sepertiga) jam kerja** yang biasa berlaku (dalam satu minggu) di perusahaan/usaha **tidak termasuk sebagai pekerja**.
- 3) Tenaga kerja produksi:** Tenaga kerja yang langsung bekerja/berhubungan dalam proses produksi. Misal: tenaga kerja yang langsung mengawasi proses produksi, mengoperasikan mesin, mencatat bahan baku yang digunakan dan barang yang dihasilkan.
- 4) Tenaga kerja lainnya:** Tenaga kerja yang tidak berhubungan langsung dengan proses produksi. Tenaga kerja ini biasanya sebagai tenaga kerja pendukung perusahaan, seperti; manager (bukan produksi), kepala personalia, sekretaris, tukang ketik, penjaga malam, sopir perusahaan, dll

#### **i. Balas jasa pekerja dibayar (dalam rupiah):** Balas jasa pekerja dibayar dibedakan upah pekerja tetap dan tidak tetap.

- 1) Upah/gaji:** Balas jasa perusahaan untuk pekerja/karyawan, sebelum dikurangi pajak baik dalam bentuk uang maupun barang. Perkiraan sewa rumah dinas, fasilitas kendaraan dan sejenisnya dimasukkan dalam upah dan gaji walaupun tidak tertulis dalam neraca (catatan) perusahaan.
- 2) Upah lembur:** Upah yang diberikan/dibayarkan kepada pekerja yang bekerja di luar jam kerja biasa.

- 3) **Hadiah:** Pengeluaran perusahaan/usaha berupa uang dan atau barang yang diberikan kepada pekerja/karyawan. Pengeluaran ini sifatnya hanya sewaktu-waktu saja. Pengeluaran selama sebulan diperoleh dengan menjumlahkan pengeluaran selama setahun dibagi 12.
- 4) **Bonus:** Pemberian perusahaan/usaha kepada pekerja dalam bentuk uang atau barang karena perusahaan/usaha mengalami kemajuan/peningkatan keuntungan, yang biasanya dibayarkan setahun sekali, oleh karenanya untuk mengetahui besarnya bonus dalam sebulan terlebih dulu dibagi 12.
- 5) **Tunjangan:** Pengeluaran perusahaan/usaha berupa uang dan atau barang yang dibayarkan kepada instansi/yayasan dalam rangka meningkatkan kesejahteraan pekerja/karyawan.

j. **Biaya Umum:** Biaya yang dikeluarkan untuk menunjang kegiatan perusahaan/usaha meliputi:

- 1) **Bahan Baku:** Komponen bahan yang digunakan dalam proses produksi untuk menghasilkan barang/jasa.
- 2) **Bahan Penolong:** Bahan yang digunakan untuk membantu proses produksi dari bahan baku menjadi barang produksi, tidak termasuk bahan penolong: pembungkus, pengepak, dan pengikat barang jadi.
- 3) **Bahan Bakar:** Segala bahan, baik cair maupun padat yang digunakan sebagai pembakar untuk menjalankan mesin, memasak dan lainnya yang dipakai untuk usaha, seperti: bensin, solar, minyak tanah, LPG, batu bara/briket, kayu bakar, arang dan bahan bakar lainnya.
- 4) **Pelumas:** Zat cair yang mempunyai kekentalan tertentu dipakai untuk melancarkan jalannya mesin agar dapat berfungsi sebagaimana mestinya, seperti SAE 20, SAE 30 dan sebagainya. Termasuk juga biaya bahan bakar dan pelumas untuk mesin pembangkit listrik (diesel) yang digunakan perusahaan.

5) **Pemakaian Listrik**

Biaya listrik: Biaya seluruh pemakaian listrik untuk keperluan perusahaan/usaha, seperti untuk penerangan dan

menjalankan mesin.

**6) Pemakaian Air**

Biaya pemakaian air bersih: Biaya pembelian air bersih dari perusahaan air minum/badan pengelola air minum ataupun dari pihak lain untuk keperluan perusahaan/usaha.

**7) Pemakaian Gas Kota**

Biaya gas kota: Biaya seluruh pemakaian gas kota untuk keperluan perusahaan/usaha.

**8) Alat tulis dan keperluan kantor:** Semua alat tulis dan keperluan kantor yang habis dipakai seperti: kertas, spidol, pensil, tinta, karbon, pita mesin tik, map, kapur tulis, dan sejenisnya.

**9) Bunga atas pinjaman:** Pengeluaran perusahaan untuk pembayaran bunga atas pinjaman modal kepada pihak lain, misal: bunga yang dibayarkan ke Bank, Pegadaian, dsb. Bunga yang dibayarkan tidak harus terhadap pinjaman pada tahun 2009, tetapi termasuk bunga atas pinjaman tahun sebelumnya.

**10) Angkutan/pengiriman, pos dan telekomunikasi:** Seluruh biaya pengangkutan/ pengiriman, pos dan telekomunikasi yang digunakan untuk kelancaran usaha.

**11) Pemeliharaan dan perbaikan kecil barang modal:** Pengeluaran rutin untuk memelihara atau memperbaiki barang modal agar tetap berfungsi seperti biasanya tanpa menambah kapasitas, mengubah bentuk atau menambah umur barang modal tersebut, seperti biaya penggantian suku cadang, pemeliharaan mesin-mesin dan perbaikan bangunan tempat usaha yang sifatnya tidak memperluas.

**12) Sewa mesin, alat perlengkapan, kendaraan, bangunan/konstruksi, dan barang modal lainnya**

Pengeluaran yang digunakan untuk keperluan usaha dan rumah tangga dimasukkan sebagai pengeluaran untuk usaha, kecuali pengeluaran untuk bangunan/konstruksi yang disewa.

Penghitungan sewa bangunan dilakukan secara proporsional antara penggunaan bangunan untuk usaha dan rumah tinggal.

Pengisian besarnya sewa bangunan/konstruksi hanya yang digunakan untuk usaha saja, tidak termasuk untuk kegiatan rumah tangga.

**13) Sewa tanah untuk usaha:** Biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan/usaha selama sebulan yang lalu (bulan terakhir berproduksi sebelum pencacahan) atas penggunaan tanah milik pihak lain.

**14) Pajak tak langsung:** Pajak yang dikenakan kepada konsumen melalui produsen terhadap pembelian barang/jasa, misalnya: pajak pertambahan nilai barang dan jasa, pajak bumi dan bangunan, bea masuk dan cukai, pajak ekspor, pajak hiburan dan retribusi (termasuk retribusi papan nama, iklan, dsb), termasuk biaya STNK dan retribusi uji petik (kir) khusus untuk kendaraan operasional perusahaan/usaha. Tidak termasuk pajak yang dibayarkan oleh perusahaan untuk pemotongan pajak balas jasa pekerja.

#### **15) Jasa lainnya**

**Pembayaran jasa lainnya:** Seluruh pengeluaran atau jasa pihak lain yang dikeluarkan oleh perusahaan/usaha untuk kelancaran kegiatan/usaha ini seperti asuransi perusahaan, promosi/iklan, pengacara dll.

**Biaya jasa akuntan/konsultan:** Biaya yang dikeluarkan perusahaan/usaha kepada akuntan/konsultan, seperti: biaya penyusunan sistem dan pelaksanaan pembukuan, biaya pemeriksaan pembukuan dan penyusunan laporan, biaya konsultasi hukum, konsultasi keuangan dll.

**Biaya untuk asuransi kerugian:** Premi yang dibayar oleh perusahaan/usaha kepada perusahaan asuransi atas barang yang diasuransikan, seperti: asuransi kebakaran, asuransi kendaraan dan asuransi barang modal lainnya.

**Promosi/iklan:** Biaya untuk promosi/iklan yang dilakukan oleh perusahaan sendiri misalnya pasang spanduk, papan reklame (perusahaan membayar pajak reklame/iklan).

#### **k. Pendapatan**

Pendapatan meliputi pendapatan utama, pendapatan dari jasa industri (makloon), pendapatan dari kegiatan lain, dan pendapatan lainnya.

- 1) Pendapatan utama:** Nilai barang yang dihasilkan oleh suatu industri, baik produksi utama, sampingan maupun ikutan. Termasuk dalam produksi adalah barang yang telah siap untuk dipasarkan dan barang yang masih dalam proses (setengah jadi). Semua barang hasil produksi harus dinilai walaupun belum terjual, sudah terjual (tunai maupun kredit), dikonsumsi sendiri, dihadiahkan, dan sebagainya.
- 2) Pendapatan dari kegiatan Lain:** Pendapatan yang diperoleh perusahaan dari kegiatan bukan utama tapi masih merupakan satu kesatuan usaha dan bukan merupakan kegiatan utama.
- 3) Pendapatan lainnya:** Pendapatan/penerimaan dari kegiatan lain yang berkaitan dengan usaha seperti bunga atas simpanan di pihak lain atau meminjamkan ke pihak lain, deviden, royalti/hak cipta dan sejenisnya yang diterima, dan transfer dari pihak lain (sumbangan dan hadiah).

#### **l. Harta yang dimiliki**

- 1) Harta:** Kekayaan yang berasal dari milik sendiri dan digunakan dalam suatu proses produksi sebagai suatu usaha ekonomi.
- 2) Harta lancar:** Meliputi seluruh uang tunai, piutang usaha, dan barang-barang produksi/bahan baku/penolong yang tersedia.



**3) Harta tetap:** Peralatan dan perlengkapan usaha yang digunakan sebagai sarana/alat berproduksi/berusaha yang umumnya mempunyai umur pemakaian lebih dari setahun meliputi:

- a. Tanah
- b. Bangunan/gedung
- c. Mesin dan perlengkapan seperti: mesin jahit, kompor, lemari, dan sebagainya
- d. Kendaraan
- e. Harta tetap lainnya (hak cipta, hak paten)

**m. Sumber modal:** Menunjukkan kondisi yang sah secara hukum atas kepemilikan modal usaha, modal lancar maupun modal tetap.

Sumber modal dapat berasal dari:

**1) Milik sendiri:** Merupakan harta milik perusahaan/usaha sendiri tanpa adanya kontribusi/partisipasi dari perusahaan/ usaha/ pihak lain. Untuk usaha yang modalnya berasal dari 2 orang atau lebih dan orang tersebut ikut serta dalam pengelolaan usaha, dimasukkan sebagai modal sendiri.

**2) Pihak lain:** Merupakan harta milik pihak lain, pengusaha tidak mempunyai kontribusi sama sekali. Yang dimaksud pihak lain dalam IMK09 adalah bank, koperasi, lembaga keuangan bukan bank, modal ventura, perorangan, keluarga dan lainnya.

**a) Bank:** Institusi/lembaga yang bergerak dalam bidang keuangan untuk melakukan kegiatan menerima, menyimpan, dan meminjamkan uang. Dalam hal tertentu untuk kemudian transaksi uang, bank juga mempunyai kewenangan untuk menerbitkan cek, atau surat berharga

**b) Koperasi:** Organisasi ekonomi rakyat yang berwatak sosial, beranggotakan orang-orang atau badan hukum koperasi yang merupakan tata susunan ekonomi sebagai usaha bersama berdasarkan azas kekeluargaan.

- c) **Lembaga Keuangan Bukan Bank:** Lembaga keuangan selain Bank dan Koperasi, seperti misalnya pegadaian, sewa guna usaha (*leasing*), modal ventura, anjak piutang (*factoring*), lembaga kredit (perorangan maupun perusahaan) dan sebagainya.
- d) **Modal Ventura:** Badan usaha yang melakukan kegiatan penyertaan modal ke dalam perusahaan pasangan usaha untuk jangka waktu tertentu, tidak termasuk Bank Muamalat/Bank Syariah.
- e) **Keluarga/famili:** Pihak-pihak yang masih mempunyai hubungan saudara/famili, baik secara langsung maupun tidak langsung. Hubungan secara langsung adalah hubungan sedarah, sedangkan hubungan tidak langsung merupakan pertalian karena adanya perkawinan.
- f) **Lainnya:** Pihak lain yang bukan merupakan kegiatan bank, koperasi, Lembaga Keuangan Bukan Bank (LKBB), keluarga dan pinjaman perorangan.

#### n. Kendala dan Prospek Usaha

Bagian ini menjelaskan tentang kendala usaha pada tahun 2009, prospek usaha pada tahun yang akan datang, dan juga mencakup mengenai keanggotaan koperasi, kemitraan usaha, bimbingan usaha, dan wilayah pemasaran.

1. **Bimbingan/pelatihan/penyuluhan:** Bimbingan/pelatihan/penyuluhan yang diikuti tenaga kerja selama tenaga kerja tersebut bekerja pada perusahaan/usaha responden dan ditugaskan oleh perusahaan, meskipun pelatihan yang diikuti tidak diselenggarakan oleh perusahaan yang bersangkutan.
2. **Bimbingan/pelatihan/penyuluhan manajerial:** Jenis bimbingan/penyuluhan untuk meningkatkan keterampilan, pengelolaan usaha secara umum.
3. **Bimbingan/pelatihan/penyuluhan keterampilan/teknik produksi:** Jenis bimbingan/penyuluhan untuk meningkatkan kemampuan/keterampilan dalam teknik produksi.

4. **Bimbingan/penyuluhan pemasaran:** Jenis bimbingan/penyuluhan untuk meningkatkan pengetahuan tentang pemasaran, seperti cara mempelajari kebutuhan dan keinginan konsumen, cara melakukan penjualan dan promosi.
5. **Kemitraan:** Hubungan kerjasama dengan perusahaan/usaha lain (termasuk BUMN/BUMD) yang saling menguntungkan, memperkuat dan mendukung.

#### H. Data yang Disajikan

Data yang disajikan pada publikasi kali ini, tidak seperti publikasi-publikasi tahun sebelumnya. Tabel dalam persentase dan rata-rata menurut KBLI, dari 23 KBLI di kelompokkan lagi menjadi 9 kelompok industri dengan rincian sebagai berikut :

- |  |                               |
|--|-------------------------------|
| 1. Industri Makanan, Minuman dan Tembakau                          | KBLI : 15, 16                 |
| 2. Industri Tekstil, Pakaian Jadi, Barang dari Kulit dan Alas Kaki | KBLI : 17, 18, 19             |
| 3. Industri Kayu, Barang-barang dari Kayu dan Anyaman              | KBLI : 20                     |
| 4. Industri Kertas dan Percetakan                                  | KBLI : 21, 22                 |
| 5. Industri Kimia, Jamu, Arang dan Barang dari Karet serta Plastik | KBLI : 24, 25                 |
| 6. Industri Barang Galian Bukan Logam                              | KBLI : 26                     |
| 7. Industri Logam Dasar dan Barang-barang dari Logam               | KBLI : 27, 28                 |
| 8. Industri Alat Angkutan, Mesin dan Peralatannya                  | KBLI : 29, 31, 32, 33, 34, 35 |
| 9. Industri Furnitur dan Pengolahan Lainnya                        | KBLI : 36, 37                 |

Sedang untuk tabel berdasarkan provinsi yang terdiri dari 33 provinsi, dikelompokkan lagi menjadi 6 wilayah dengan rincian sebagai berikut :

1. **Sumatera** (Provinsi: Nangroe Aceh Darussalam, Sumatera Utara, Sumatera Barat, Riau, Jambi, Sumatera Selatan, Bengkulu, Lampung, Bangka Belitung dan Kepulauan Riau)
2. **Jawa** (Provinsi: DKI Jakarta, Jawa Barat, Jawa Tengah, DI Yogyakarta, Jawa Timur dan Banten)
3. **Bali dan Nusa Tenggara** (Provinsi: Bali, Nusa Tenggara Barat dan Nusa Tenggara Timur)
4. **Kalimantan** (Provinsi: Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah, Kalimantan Selatan dan Kalimantan Timur)
5. **Sulawesi** (Provinsi: Sulawesi Utara, Sulawesi Tengah, Sulawesi Selatan, Sulawesi Tenggara, Gorontalo dan Sulawesi Barat)
6. **Indonesia Timur** (Provinsi: Maluku, Maluku Utara, Papua Barat dan Papua)

---

## **Ringkasan Eksekutif**

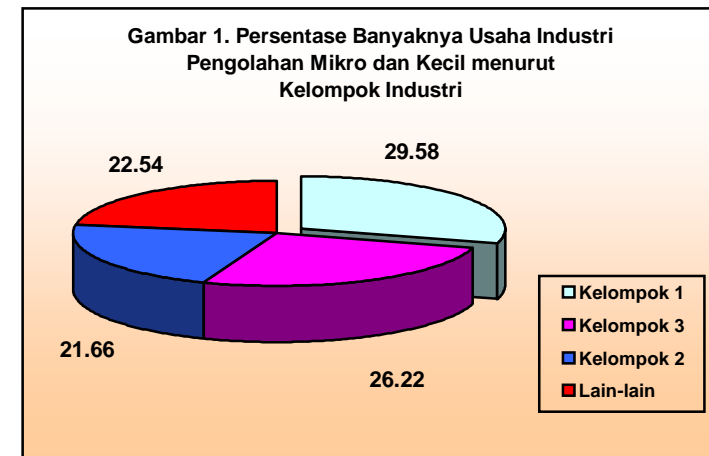
## RINGKASAN EKSEKUTIF

### Industri Pengolahan Mikro dan Kecil

Usaha Industri Pengolahan Mikro dan Kecil merupakan salah satu komponen dari sektor industri pengolahan yang mempunyai sumbangan cukup besar dalam menciptakan lapangan pekerjaan di Indonesia. Usaha Industri Pengolahan Mikro dan Kecil umumnya merupakan usaha rumah tangga yang sebagian besar masih bercampur dengan tempat tinggalnya, dan masih memerlukan pembinaan yang terus menerus agar masalah yang dihadapi seperti masalah pemasaran, permodalan dan pengelolaan dapat segera diatasi.

#### A. Banyaknya Perusahaan/Usaha

Perusahaan/usaha Industri Pengolahan Mikro dan Kecil terbagi dalam 23 Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) industri pengolahan. Hasil Survei Industri Mikro dan Kecil 2009 (VIMK09) disajikan menjadi 9 kelompok industri. Banyaknya perusahaan/usaha diurutkan dari yang terbanyak, yaitu Industri Makanan, Minuman dan Tembakau (kelompok 1) sebanyak 29,58 persen, berikutnya Industri Kayu, Barang-barang dari Kayu dan Anyaman (kelompok 3) sebanyak 26,22 persen, dan Industri Tekstil, Pakaian Jadi, Barang dari Kulit dan Alas Kaki (kelompok 2) sebanyak 21,66 persen. Sedangkan banyaknya perusahaan/usaha terkecil adalah Industri Alat Angkutan, Mesin dan

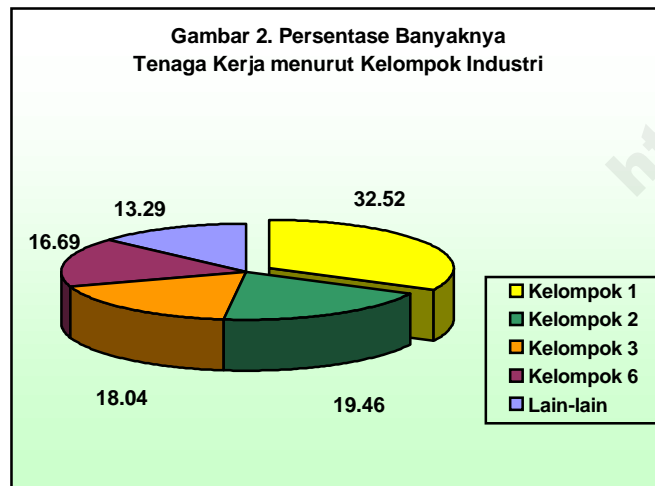


Peralatannya (kelompok 8) sebanyak 0,40 persen.

Sebaran perusahaan/usaha Industri Pengolahan Mikro dan Kecil menurut wilayah masih terpusat di wilayah Jawa sebanyak 67,41 persen, terbanyak berikutnya wilayah Sumatera sebanyak 11,93 persen, kemudian wilayah Bali dan Nusa Tenggara sebanyak 8,74 persen, wilayah Sulawesi sebanyak 7,29 persen dan wilayah Kalimantan sebanyak 3,69 persen. Sedangkan wilayah Indonesia Timur merupakan wilayah yang paling sedikit banyaknya perusahaan/usahanya yaitu hanya 0,94 persen.

## B. Banyaknya Tenaga Kerja

Tenaga kerja perusahaan/usaha Industri Pengolahan Mikro dan Kecil pada tahun 2009 dapat dilihat banyaknya tenaga kerja tetap dan tenaga kerja tidak tetap. Dari tenaga kerja tetap sebanyak 27,31 persennya pekerja dibayar dan sebanyak 72,69 persennya pekerja tidak dibayar. Tenaga kerja tetap perempuan ada sebanyak 47,82 persen dan tenaga kerja laki-laki 52,18 persen.



Tenaga kerja tetap Industri Pengolahan Mikro dan Kecil terdiri dari 94,36 persen tenaga kerja produksi dan 5,64 persen tenaga kerja lainnya. Dilihat dari segi usia, tenaga kerja tetap yang berusia 15 tahun atau lebih sebanyak 98,61 persen, sisanya berumur kurang dari 15 tahun sebanyak 1,39 persen.

Sebaran banyaknya tenaga kerja menurut kelompok industri tidak jauh berbeda dengan sebaran usahanya. Penyerapan tenaga kerja didominasi oleh Industri Makanan, Minuman dan Tembakau (kelompok 1) sebanyak 32,52 persen, Industri Tekstil, Pakaian Jadi, Barang dari Kulit dan Alas Kaki (kelompok 2) dengan 19,46 persen, Industri Kayu, Barang-barang

dari Kayu dan Anyaman (kelompok 3) sebanyak 18,04 persen, dan Industri Barang Galian Bukan Logam (kelompok 6) sebanyak 16,69 persen.

### **C. Balas Jasa Pekerja**

Tenaga kerja tetap pada perusahaan/usaha Industri Pengolahan Mikro dan Kecil sebanyak 73 persen merupakan pekerja tidak dibayar, hal ini mengindikasikan bahwa kebanyakan perusahaan/usaha Industri Pengolahan Mikro dan Kecil merupakan usaha keluarga yang dibantu oleh anggota rumah tangga sebagai pekerjanya. Sedangkan sekitar 27 persen sisanya merupakan pekerja dibayar.

Besarnya balas jasa per pekerja per bulan yang terbanyak antara Rp 500.000,- s.d Rp 999.000,- sebanyak 39,44 persen, kemudian Rp 1 juta atau lebih sebanyak 32,08 persen dan antara Rp 300.000,- s.d Rp. 499.000,- sebanyak 17,00 persen. Sisanya berkisar kurang dari 4 persen.

Banyaknya perusahaan/usaha dengan pekerja dibayar menurut kelompok industri yang terbanyak adalah Industri Tekstil, Pakaian Jadi, Barang dari Kulit dan Alas Kaki (kelompok 2) sebanyak 23,12 persen, kemudian Industri Makanan, Minuman dan Tembakau (kelompok 1) sebanyak 22,82 persen, dan Industri Barang Galian Bukan Logam (kelompok 6) 20,37 persen.

Menurut wilayah, banyaknya perusahaan/usaha dengan pekerja dibayar pada tahun 2009 yang terbanyak wilayah Jawa 70,62 persen, sedangkan tersedikit terdapat di wilayah Indonesia Timur yaitu sebanyak 1,44 persen.

### **D. Pengeluaran**

Yang dimaksud dengan Pengeluaran pada VIMK09 adalah pengeluaran atau biaya antara perusahaan/usaha (kecuali pengeluaran untuk balas jasa) meliputi pengeluaran untuk bahan bakar dan pelumas, listrik, gas dan air, alat tulis dan keperluan



kantor, bahan bahan yang digunakan (bahan baku dan penolong), angkutan/pengiriman, pos dan telekomunikasi, sewa gedung, sewa mesin, dan sewa alat-alat, biaya pemeliharaan dan perbaikan kecil barang modal, jasa lainnya dan lainnya selama tahun 2009.

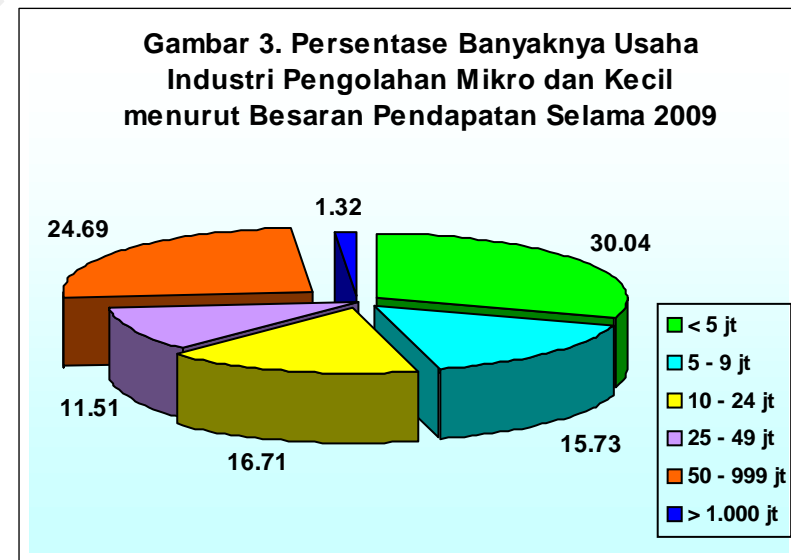
Menurut kelompok industri, Industri Makanan, Minuman dan Tembakau (kelompok 1) merupakan industri yang terbesar pengeluarannya yaitu sebesar 36,45 persen dari total pengeluaran Industri Pengolahan Mikro dan Kecil, sedangkan Industri Kertas dan Percetakan (kelompok 4) mempunyai pengeluaran yang paling kecil yaitu sebanyak 0,97 persen.

Menurut wilayah, wilayah Jawa mempunyai pengeluaran yang paling besar dibanding wilayah-wilayah lainnya, yaitu sebesar 74,51 persen, sedangkan wilayah Indonesia Timur mempunyai pengeluaran terkecil yaitu sebesar 1.88 persen.

## E. Pendapatan

Pendapatan pada VIMK09 adalah seluruh pendapatan perusahaan yang terdiri dari pendapatan dari barang atau jasa yang dihasilkan, pendapatan dari kegiatan lain selama tahun 2009, misalnya keuntungan/kerugian penjualan barang dalam bentuk yang sama dan pendapatan lainnya meliputi bunga atas simpanan, sumbangan, hadiah dan sejenisnya yang masih ada hubungan dengan kegiatan usahanya.

Menurut kelompok industri, Industri Makanan, Minuman dan Tembakau (kelompok 1) merupakan kelompok industri yang terbesar pendapatannya yaitu sebanyak 32,88 persen dari total pendapatan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil, sedangkan

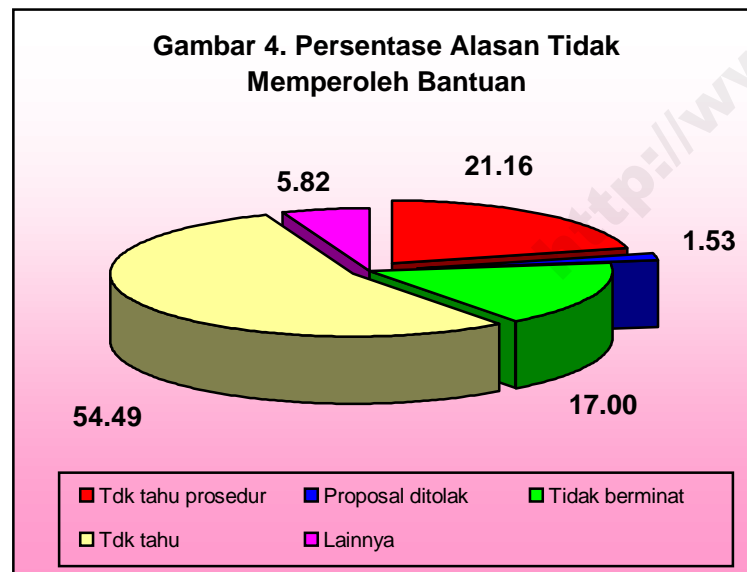


Industri Kertas dan Percetakan (kelompok 4) mempunyai pengeluaran yang paling kecil yaitu sebesar 1,30 persen.

Menurut wilayah, wilayah Jawa mempunyai pendapatan yang paling besar dibanding wilayah-wilayah lainnya, yaitu sebesar 73,09 persen, sedangkan wilayah Indonesia Timur mempunyai pendapatan terkecil yaitu sebesar 2,02 persen.

Menurut besaran pendapatan setahun, kebanyakan perusahaan/usaha IMK mempunyai pendapatan kurang dari 5 juta rupiah yaitu sebesar 30,04 persen, kemudian pendapatan antara 10 - 24 juta rupiah sebanyak 16,71 persen dan pendapatan antara 5 - 9 juta rupiah sebanyak 15,73 persen. Perusahaan/usaha IMK yang terkecil adalah dengan pendapatan lebih dari 1 milyar rupiah hanya sebanyak 1,32 persen.

## F. Kendala dan Prospek Usaha



Lebih dari separuh usaha Industri Pengolahan Mikro dan Kecil (57,00 persen) mengaku mengalami kesulitan dalam menjalankan usahanya. Jenis kesulitan utama yaitu kesulitan dalam permodalan (36,11 persen), kesulitan bahan baku (24,80 persen) dan kesulitan pemasaran (24,60 persen).

Pada umumnya (94,98 persen) usaha Industri Pengolahan Mikro dan Kecil tidak pernah menerima bantuan dalam melaksanakan kegiatan usahanya. Kebanyakan (54,49 persen) usaha Industri Pengolahan Mikro dan Kecil tidak memperoleh bantuan karena tidak tahu ada bantuan, sedangkan yang tidak tahu prosedur mencapai 21,16 persen dan proposal ditolak sekitar 1,53 persen. Yang menarik untuk diamati dari usaha Industri Pengolahan

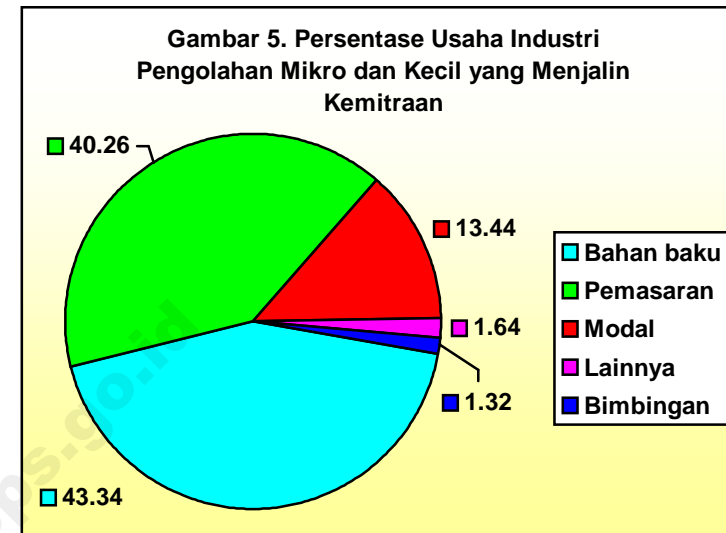
Mikro dan Kecil adanya pengusaha yang tidak berminat terhadap bantuan yang disediakan, yaitu sebanyak 17,00 persen.

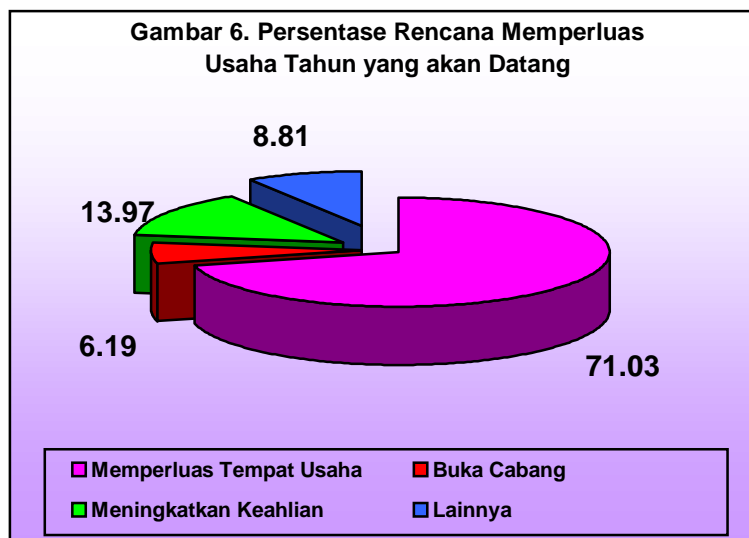
Manfaat Koperasi pada usaha Industri Pengolahan Mikro dan Kecil ternyata belum dirasakan oleh sebagian besar pengusaha Industri Pengolahan Mikro dan Kecil. Tercatat dari hasil VIMK09, hanya 2,92 persen saja pengusaha yang menjadi anggota Koperasi. Disamping itu sekitar 97,94 persen tidak menerima pelayanan Koperasi. Dari pengusaha yang menerima pelayanan Koperasi, lebih dari tiga per empat bagiannya (77,41 persen) memanfaatkan pinjaman uang/barang modal.

Kebanyakan usaha Industri Pengolahan Mikro dan Kecil (94,57 persen) tidak pernah mengikuti bimbingan usaha, sisanya sebanyak 5,43 persen pernah mengikuti bimbingan usaha. Jenis bimbingan usaha terbanyak yang diperoleh yaitu ketrampilan teknik produksi (77,53 persen), berikutnya pemasaran (9,52 persen), manajerial (8,81 persen) dan lainnya (4,14 persen).

Tercatat dari hasil VIMK09, sekitar 79,53 persen usaha tidak menjalin kemitraan. Dari 20,47 persen usaha yang menjalin kemitraan, 43,34 persen menjalin kemitraan pengadaan bahan baku, sebanyak 40,26 persen dari usaha yang menjalin kemitraan pemasaran, sebanyak 13,44 usaha menjalin kemitraan uang/barang modal dan hanya 1,32 usaha menjalin kemitraan bimbingan usaha.

Kondisi perekonomian Indonesia yang belum pulih sepenuhnya dari krisis ditandai oleh belum berubahnya iklim usaha secara umum. Kebanyakan pengusaha Industri Pengolahan Mikro dan Kecil (46,85 persen) merasakan kondisi usaha saat ini sama baik dibandingkan keadaan pada tiga bulan yang lalu, 17,67 persen merasa lebih baik, 16,52 persen merasa lebih buruk, 9,74 persen merasa sama buruk, dan 9,22 persen usaha tidak dapat dibandingkan. Walaupun demikian, sekitar 38,35 persen





mempunyai rencana untuk mengembangkan/memperluas usahanya pada tahun yang akan datang, sebanyak 71,03 persen pengusaha berencana memperluas tempat usaha, sementara 13,97 persen akan meningkatkan keahliannya, sebanyak 6,19 persen akan membuka cabang dan sebanyak 8,81 persen mempunyai rencana lainnya di tahun yang akan datang.

### G. Profil Industri Mikro dan Kecil

Mayoritas usaha Industri Pengolahan Mikro dan Kecil adalah usaha Industri Mikro yaitu usaha yang mempunyai tenaga kerja 1-4 orang sebanyak 84,28 persen dari total usaha Industri Pengolahan Mikro dan Kecil. Dengan rincian sebanyak 35,44 persen merupakan usaha dengan jumlah tenaga kerja 1 orang, dan sebanyak 48,84 persen usaha dengan jumlah tenaga kerja antara 2-4 orang.

Sumber modal usaha Industri Pengolahan Mikro dan Kecil pada umumnya merupakan milik sendiri yaitu sebesar 77,83 persen, sedangkan usaha dengan modal sebagian dari pihak lain sebesar 16,59 persen. Sementara itu ada usaha Industri Pengolahan Mikro dan Kecil yang seluruh modalnya berasal dari pihak lain sebesar 5,58 persen.

Rata-rata hari kerja dalam sebulan pada usaha Industri Pengolahan Mikro dan Kecil umumnya 21 hari kerja atau lebih yaitu sebanyak 75,60 persen dengan rata-rata jam kerja per hari sekitar 7,16 jam. Sementara itu usaha yang mempunyai rata-rata hari kerja dalam sebulan antara 11-20 hari sebanyak 18,09 persen dan selebihnya sebanyak 6,31 persen hanya bekerja dalam sebulan antara 1-10 hari.

Usaha Industri Pengolahan Mikro dan Kecil, yang menggunakan komputer dalam usahanya sebanyak 32,72 persen dan yang tidak menggunakan komputer sebanyak 67,28 persen. Sedang usaha yang memanfaatkan jaringan internet sebanyak 50,13 persen. Hal ini mengindikasikan meskipun usaha Industri Pengolahan Mikro dan Kecil masih sedikit yang menggunakan komputer tetapi yang bersinggungan internet jumlahnya lebih banyak.

<http://www.bps.go.id>

---

**TABEL – TABEL**

**Tabel 1.1 Persentase Usaha Industri Mikro dan Kecil menurut Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Kelompok Tenaga Kerja Tahun 2009**

Kelompok Industri	Kelompok Tenaga Kerja					Jumlah
	1	2 - 4	5 - 9	10 - 14	≥ 15	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Industri Makanan, Minuman, dan Tembakau	24.20	56.85	14.55	2.58	1.82	100.00
2 Industri Tekstil, Pakaian Jadi, Barang dari Kulit, dan Alas Kaki	57.47	26.60	11.45	3.13	1.35	100.00
3 Industri Kayu, Barang-barang dari Kayu, dan Anyaman	43.47	52.89	2.70	0.51	0.43	100.00
4 Industri Kertas dan Percetakan	21.55	49.14	23.28	6.03	-	100.00
5 Industri Kimia, Jamu, Arang, dan Barang dari Karet serta Plastik	38.85	47.12	7.19	4.32	2.52	100.00
6 Industri Barang Galian Bukan Logam	11.96	61.30	19.23	6.10	1.41	100.00
7 Industri Logam Dasar dan Barang-barang dari Logam	25.23	54.31	14.32	4.09	2.05	100.00
8 Industri Alat Angkutan, Mesin dan Peralatannya	28.17	43.66	21.13	1.41	5.63	100.00
9 Industri Furnitur dan Pengolahan Lainnya	27.65	45.31	18.78	5.71	2.55	100.00
<b>Jumlah</b>	<b>35.44</b>	<b>48.84</b>	<b>11.52</b>	<b>2.83</b>	<b>1.37</b>	<b>100.00</b>

**Tabel 1.2 Persentase Usaha Industri Mikro dan Kecil menurut Wilayah dan Kelompok Tenaga Kerja Tahun 2009**

Wilayah	Kelompok Tenaga Kerja					Jumlah
	1	2 - 4	5 - 9	10 - 14	≥ 15	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Sumatera	36.48	51.90	9.45	1.36	0.81	100.00
2 Jawa	33.66	49.29	12.92	2.96	1.17	100.00
3 Bali dan Nusa Tenggara	47.53	36.10	6.74	4.75	4.88	100.00
4 Kalimantan	42.40	49.09	7.14	1.07	0.30	100.00
5 Sulawesi	33.49	53.42	9.70	2.93	0.46	100.00
6 Indonesia Timur	25.60	58.92	13.69	0.60	1.19	100.00
<b>Indonesia</b>	<b>35.44</b>	<b>48.84</b>	<b>11.52</b>	<b>2.83</b>	<b>1.37</b>	<b>100.00</b>



**Tabel 2.1 Persentase Usaha, Tenaga Kerja, Pendapatan, Pengeluaran dan Balas Jasa Pekerja pada Usaha Industri Mikro dan Kecil menurut Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia Tahun 2009**

Kelompok Industri	Banyaknya Usaha	Tenaga Kerja			Pendapatan	Pengeluaran	Balas Jasa Pekerja
		Tetap	Tidak Tetap	Jumlah			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1 Industri Makanan, Minuman, dan Tembakau	29.58	29.04	45.19	32.52	32.88	36.45	19.61
2 Industri Tekstil, Pakaian Jadi, Barang dari Kulit, dan Alas Kaki	21.66	20.82	14.53	19.46	25.31	25.39	27.26
3 Industri Kayu, Barang-barang dari Kayu, dan Anyaman	26.22	21.30	6.18	18.04	8.50	8.23	8.80
4 Industri Kertas dan Percetakan	0.65	0.96	0.38	0.83	1.30	0.97	1.82
5 Industri Kimia, Jamu, Arang, dan Barang dari Karet serta Plastik	1.56	1.94	0.43	1.61	1.94	1.86	2.45
6 Industri Barang Galian Bukan Logam	11.96	14.91	23.16	16.69	11.12	8.33	17.55
7 Industri Logam Dasar dan Barang-barang dari Logam	2.47	3.42	1.40	2.99	5.93	5.94	6.86
8 Industri Alat Angkutan, Mesin dan Peralatannya	0.40	0.69	0.23	0.60	2.15	2.53	1.36
9 Industri Furnitur dan Pengolahan Lainnya	5.50	6.92	8.50	7.26	10.87	10.30	14.29
<b>Jumlah</b>	<b>100.00</b>	<b>100.00</b>	<b>100.00</b>	<b>100.00</b>	<b>100.00</b>	<b>100.00</b>	<b>100.00</b>

**Tabel 2.2 Persentase Usaha, Tenaga Kerja, Pendapatan, Pengeluaran dan Balas Jasa Pekerja pada Usaha Industri Mikro dan Kecil menurut Wilayah Tahun 2009**

Wilayah	Banyaknya Usaha	Tenaga Kerja			Pendapatan	Pengeluaran	Balas Jasa Pekerja
		Tetap	Tidak Tetap	Jumlah			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1 Sumatera	11.93	10.35	12.34	10.78	9.36	8.65	9.91
2 Jawa	67.41	70.67	60.95	68.58	73.09	74.51	72.16
3 Bali dan Nusa Tenggara	8.74	7.40	17.92	9.67	6.71	6.97	6.71
4 Kalimantan	3.69	3.23	2.18	3.00	2.73	2.44	3.43
5 Sulawesi	7.29	7.26	6.19	7.03	6.09	5.55	5.56
6 Indonesia Timur	0.94	1.09	0.42	0.94	2.02	1.88	2.23
<b>Indonesia</b>	<b>100.00</b>	<b>100.00</b>	<b>100.00</b>	<b>100.00</b>	<b>100.00</b>	<b>100.00</b>	<b>100.00</b>

**Tabel 3.1 Persentase Usaha Industri Mikro dan Kecil dan Rata-rata Jam Kerja per Hari menurut Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Jumlah Hari Kerja dalam Sebulan Tahun 2009**

Kelompok Industri	Jumlah Hari Kerja dalam Sebulan						Jumlah	
	1 - 10		11 - 20		21 - 30		Banyaknya Usaha	Rata-rata Jam Kerja per Hari
	Banyaknya Usaha	Rata-rata Jam Kerja per Hari	Banyaknya Usaha	Rata-rata Jam Kerja per Hari	Banyaknya Usaha	Rata-rata Jam Kerja per Hari		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1 Industri Makanan, Minuman, dan Tembakau	13.09	6.45	21.93	7.37	64.98	6.97	100.00	6.99
2 Industri Tekstil, Pakaian Jadi, Barang dari Kulit, dan Alas Kaki	3.68	5.92	12.59	6.05	83.73	7.41	100.00	7.18
3 Industri Kayu, Barang-barang dari Kayu, dan Anyaman	3.17	4.79	17.05	5.84	79.78	6.81	100.00	6.58
4 Industri Kertas dan Percetakan	6.90	6.50	9.48	6.27	83.62	8.12	100.00	7.84
5 Industri Kimia, Jamu, Arang, dan Barang dari Karet serta Plastik	8.63	4.46	23.74	6.65	67.63	7.24	100.00	6.86
6 Industri Barang Galian Bukan Logam	2.11	7.13	21.76	6.61	76.13	7.35	100.00	7.18
7 Industri Logam Dasar dan Barang-barang dari Logam	4.78	7.05	20.45	7.24	74.77	7.88	100.00	7.71
8 Industri Alat Angkutan, Mesin dan Peralatannya	4.23	6.67	18.31	7.69	77.46	7.91	100.00	7.82
9 Industri Furnitur dan Pengolahan Lainnya	4.49	8.11	14.39	6.86	81.12	7.80	100.00	7.68
<b>Jumlah</b>	<b>6.31</b>	<b>6.23</b>	<b>18.09</b>	<b>6.64</b>	<b>75.60</b>	<b>7.16</b>	<b>100.00</b>	<b>7.01</b>

**Tabel 3.2 Persentase Usaha Industri Mikro dan Kecil dan Rata-rata Jam Kerja per Hari menurut Provinsi dan Jumlah Hari Kerja dalam Sebulan Tahun 2009**

Wilayah	Jumlah Hari Kerja dalam Sebulan						Jumlah	
	1 - 10		11 - 20		21 - 30			
	Banyaknya Usaha	Rata-rata Jam Kerja per Hari	Banyaknya Usaha	Rata-rata Jam Kerja per Hari	Banyaknya Usaha	Rata-rata Jam Kerja per Hari	Banyaknya Usaha	Rata-rata Jam Kerja per Hari
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1 Sumatera	3.34	6.28	23.41	6.06	73.25	6.68	100.00	6.52
2 Jawa	5.33	6.99	16.00	6.92	78.67	7.29	100.00	7.21
3 Bali dan Nusa Tenggara	2.31	6.36	20.17	6.69	77.52	7.43	100.00	7.26
4 Kalimantan	28.27	3.52	17.63	6.08	54.10	6.28	100.00	5.46
5 Sulawesi	13.93	6.25	26.87	6.11	59.20	6.81	100.00	6.55
6 Indonesia Timur	6.55	6.27	14.29	5.83	79.16	6.17	100.00	6.13
Indonesia	6.31	6.23	18.09	6.64	75.60	7.16	100.00	7.01

**Tabel 4.1 Persentase Usaha Industri Mikro dan Kecil menurut Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan Pengusaha Tahun 2009**

Kelompok Industri	Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan Pengusaha							Jumlah
	Tidak Tamat SD	SD	SMTP	SMTA	Diploma I/II	Sarjana Muda/ Diploma III	Sarjana (S1) dan Lebih Tinggi	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1 Industri Makanan, Minuman, dan Tembakau	28.83	49.06	12.20	8.65	0.25	0.23	0.78	100.00
2 Industri Tekstil, Pakaian Jadi, Barang dari Kulit, dan Alas Kaki	22.12	42.81	19.89	13.91	0.26	0.34	0.67	100.00
3 Industri Kayu, Barang-barang dari Kayu, dan Anyaman	36.33	46.77	10.74	5.69	0.11	0.02	0.34	100.00
4 Industri Kertas dan Percetakan	8.62	15.52	21.55	37.93	3.45	4.31	8.62	100.00
5 Industri Kimia, Jamu, Arang, dan Barang dari Karet serta Plastik	24.10	42.08	13.31	17.63	0.72	0.72	1.44	100.00
6 Industri Barang Galian Bukan Logam	23.78	45.12	16.93	12.76	0.38	0.28	0.75	100.00
7 Industri Logam Dasar dan Barang-barang dari Logam	19.77	37.05	20.45	20.91	0.23	0.23	1.36	100.00
8 Industri Alat Angkutan, Mesin dan Peralatannya	19.72	35.20	16.90	21.13	1.41	1.41	4.23	100.00
9 Industri Furnitur dan Pengolahan Lainnya	12.45	41.73	25.31	18.67	0.20	0.31	1.33	100.00
<b>Jumlah</b>	<b>27.37</b>	<b>45.55</b>	<b>15.07</b>	<b>10.74</b>	<b>0.26</b>	<b>0.25</b>	<b>0.76</b>	<b>100.00</b>

**Tabel 4.2 Persentase Usaha Industri Mikro dan Kecil menurut Wilayah dan Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan Pengusaha Tahun 2009**

Wilayah	Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan Pengusaha							Jumlah
	Tidak Tamat SD	SD	SMTP	SMTA	Diploma I/II	Sarjana Muda/ Diploma III	Sarjana (S1) dan Lebih Tinggi	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1 Sumatera	22.71	36.29	19.04	19.89	0.33	0.52	1.22	100.00
2 Jawa	26.65	50.35	14.11	7.97	0.19	0.18	0.55	100.00
3 Bali dan Nusa Tenggara	37.89	33.27	13.29	14.13	0.51	0.20	0.71	100.00
4 Kalimantan	32.07	38.45	16.57	11.09	0.46	0.30	1.06	100.00
5 Sulawesi	28.71	36.57	17.55	14.86	0.31	0.23	1.77	100.00
6 Indonesia Timur	11.90	30.95	25.00	28.57	0.60	1.79	1.19	100.00
<b>Indonesia</b>	<b>27.37</b>	<b>45.55</b>	<b>15.07</b>	<b>10.74</b>	<b>0.26</b>	<b>0.25</b>	<b>0.76</b>	<b>100.00</b>

**Tabel 5.1 Persentase Usaha Industri Mikro dan Kecil menurut Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Kelompok Umur Pengusaha Tahun 2009**

Kelompok Industri	Kelompok Umur Pengusaha					Jumlah
	< 20	20 - 24	25 - 44	45 - 64	65 +	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Industri Makanan, Minuman, dan Tembakau	0.25	1.54	43.34	47.72	7.15	100.00
2 Industri Tekstil, Pakaian Jadi, Barang dari Kulit, dan Alas Kaki	2.33	5.23	60.79	28.90	2.75	100.00
3 Industri Kayu, Barang-barang dari Kayu, dan Anyaman	0.64	2.49	45.40	43.28	8.19	100.00
4 Industri Kertas dan Percetakan	-	5.17	61.21	31.90	1.72	100.00
5 Industri Kimia, Jamu, Arang, dan Barang dari Karet serta Plastik	0.72	2.52	55.39	37.77	3.60	100.00
6 Industri Barang Galian Bukan Logam	0.23	1.08	48.45	45.22	5.02	100.00
7 Industri Logam Dasar dan Barang-barang dari Logam	-	1.37	52.95	41.82	3.86	100.00
8 Industri Alat Angkutan, Mesin dan Peralatannya	-	-	47.89	50.70	1.41	100.00
9 Industri Furnitur dan Pengolahan Lainnya	0.92	3.67	57.96	35.41	2.04	100.00
<b>Jumlah</b>	<b>0.84</b>	<b>2.68</b>	<b>49.63</b>	<b>41.11</b>	<b>5.74</b>	<b>100.00</b>

**Tabel 5.2 Persentase Usaha Industri Mikro dan Kecil menurut Wilayah dan Kelompok Umur Pengusaha Tahun 2009**

Wilayah	Kelompok Umur Pengusaha					Jumlah
	< 20	20 - 24	25 - 44	45 - 64	65 +	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Sumatera	1.13	3.20	53.26	37.94	4.47	100.00
2 Jawa	0.43	2.09	47.73	43.28	6.47	100.00
3 Bali dan Nusa Tenggara	1.73	5.07	60.57	29.29	3.34	100.00
4 Kalimantan	1.98	5.17	49.08	39.97	3.80	100.00
5 Sulawesi	2.39	3.39	48.88	40.18	5.16	100.00
6 Indonesia Timur	1.19	0.60	46.42	47.62	4.17	100.00
<b>Indonesia</b>	<b>0.84</b>	<b>2.68</b>	<b>49.63</b>	<b>41.11</b>	<b>5.74</b>	<b>100.00</b>



**Tabel 6.1 Persentase Tenaga Kerja Tetap pada Usaha Industri Mikro dan Kecil menurut Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia, Jenis Kelamin dan Jenis Tenaga Kerja Tahun 2009**

Kelompok Industri	Laki-laki			Perempuan			Jumlah		
	Jenis Tenaga Kerja			Jenis Tenaga Kerja			Jenis Tenaga Kerja		
	Produksi	Lainnya	Jumlah	Produksi	Lainnya	Jumlah	Produksi	Lainnya	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1 Industri Makanan, Minuman, dan Tembakau	42.51	3.61	46.12	51.00	2.88	53.88	93.51	6.49	100.00
2 Industri Tekstil, Pakaian Jadi, Barang dari Kulit, dan Alas Kaki	37.27	3.87	41.14	55.60	3.26	58.86	92.87	7.13	100.00
3 Industri Kayu, Barang-barang dari Kayu, dan Anyaman	41.39	1.62	43.01	56.20	0.79	56.99	97.59	2.41	100.00
4 Industri Kertas dan Percetakan	68.85	6.02	74.87	20.94	4.19	25.13	89.79	10.21	100.00
5 Industri Kimia, Jamu, Arang, dan Barang dari Karet serta Plastik	54.26	10.34	64.60	34.11	1.29	35.40	88.37	11.63	100.00
6 Industri Barang Galian Bukan Logam	63.48	3.71	67.19	30.80	2.01	32.81	94.28	5.72	100.00
7 Industri Logam Dasar dan Barang-barang dari Logam	85.44	2.64	88.08	11.12	0.80	11.92	96.56	3.44	100.00
8 Industri Alat Angkutan, Mesin dan Peralatannya	83.64	5.09	88.73	11.27	-	11.27	94.91	5.09	100.00
9 Industri Furnitur dan Pengolahan Lainnya	74.72	3.98	78.70	19.10	2.20	21.30	93.82	6.18	100.00
<b>Jumlah</b>	<b>48.77</b>	<b>3.41</b>	<b>52.18</b>	<b>45.59</b>	<b>2.23</b>	<b>47.82</b>	<b>94.36</b>	<b>5.64</b>	<b>100.00</b>

**Tabel 6.2 Persentase Tenaga Kerja Tetap pada Usaha Industri Mikro dan Kecil menurut Wilayah, Jenis Kelamin dan Jenis Tenaga Kerja Tahun 2009**

Wilayah	Laki-laki			Perempuan			Jumlah		
	Jenis Tenaga Kerja			Jenis Tenaga Kerja			Jenis Tenaga Kerja		
	Produksi	Lainnya	Jumlah	Produksi	Lainnya	Jumlah	Produksi	Lainnya	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1 Sumatera	44.62	2.73	47.35	50.76	1.89	52.65	95.38	4.62	100.00
2 Jawa	50.47	3.49	53.96	43.91	2.13	46.04	94.38	5.62	100.00
3 Bali dan Nusa Tenggara	39.91	3.99	43.90	51.91	4.19	56.10	91.82	8.18	100.00
4 Kalimantan	47.09	2.02	49.11	49.19	1.70	50.89	96.28	3.72	100.00
5 Sulawesi	46.17	3.97	50.14	47.69	2.17	49.86	93.86	6.14	100.00
6 Indonesia Timur	60.32	1.39	61.71	37.59	0.70	38.29	97.91	2.09	100.00
<b>Indonesia</b>	<b>48.77</b>	<b>3.41</b>	<b>52.18</b>	<b>45.59</b>	<b>2.23</b>	<b>47.82</b>	<b>94.36</b>	<b>5.64</b>	<b>100.00</b>

**Tabel 7.1 Persentase Tenaga Kerja Tetap pada Usaha Industri Mikro dan Kecil menurut Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia, Jenis Kelamin dan Kelompok Umur Tahun 2009**

Kelompok Industri	Laki-laki			Perempuan			Jumlah		
	Kelompok Umur			Kelompok Umur			Kelompok Umur		
	< 15	≥ 15	Jumlah	< 15	≥ 15	Jumlah	< 15	≥ 15	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1 Industri Makanan, Minuman, dan Tembakau	0.46	45.67	46.13	0.72	53.15	53.87	1.18	98.82	100.00
2 Industri Tekstil, Pakaian Jadi, Barang dari Kulit, dan Alas Kaki	0.49	40.65	41.14	1.30	57.56	58.86	1.79	98.21	100.00
3 Industri Kayu, Barang-barang dari Kayu, dan Anyaman	0.65	42.37	43.02	1.28	55.70	56.98	1.93	98.07	100.00
4 Industri Kertas dan Percetakan	-	74.87	74.87	0.26	24.87	25.13	0.26	99.74	100.00
5 Industri Kimia, Jamu, Arang, dan Barang dari Karet serta Plastik	0.90	63.70	64.60	1.55	33.85	35.40	2.45	97.55	100.00
6 Industri Barang Galian Bukan Logam	0.59	66.60	67.19	0.20	32.61	32.81	0.79	99.21	100.00
7 Industri Logam Dasar dan Barang-barang dari Logam	0.88	87.20	88.08	-	11.92	11.92	0.88	99.12	100.00
8 Industri Alat Angkutan, Mesin dan Peralatannya	-	88.73	88.73	-	11.27	11.27	-	100.00	100.00
9 Industri Furnitur dan Pengolahan Lainnya	0.61	78.08	78.69	0.33	20.98	21.31	0.94	99.06	100.00
<b>Jumlah</b>	<b>0.55</b>	<b>51.63</b>	<b>52.18</b>	<b>0.84</b>	<b>46.98</b>	<b>47.82</b>	<b>1.39</b>	<b>98.61</b>	<b>100.00</b>

**Tabel 7.2 Persentase Tenaga Kerja Tetap pada Usaha Industri Mikro dan Kecil menurut Wilayah, Jenis Kelamin dan Kelompok Umur Tahun 2009**

Wilayah	Laki-laki			Perempuan			Jumlah		
	Kelompok Umur			Kelompok Umur			Kelompok Umur		
	< 15	≥ 15	Jumlah	< 15	≥ 15	Jumlah	< 15	≥ 15	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1 Sumatera	0.94	46.41	47.35	1.09	51.56	52.65	2.03	97.97	100.00
2 Jawa	0.43	53.53	53.96	0.59	45.45	46.04	1.02	98.98	100.00
3 Bali dan Nusa Tenggara	0.61	43.29	43.90	2.67	53.43	56.10	3.28	96.72	100.00
4 Kalimantan	0.55	48.56	49.11	0.70	50.19	50.89	1.25	98.75	100.00
5 Sulawesi	1.10	49.03	50.13	1.21	48.66	49.87	2.31	97.69	100.00
6 Indonesia Timur	0.47	61.25	61.72	0.46	37.82	38.28	0.93	99.07	100.00
<b>Indonesia</b>	<b>0.55</b>	<b>51.63</b>	<b>52.18</b>	<b>0.84</b>	<b>46.98</b>	<b>47.82</b>	<b>1.39</b>	<b>98.61</b>	<b>100.00</b>

**Tabel 8.1. Persentase Tenaga Kerja Tetap pada Usaha Industri Mikro dan Kecil menurut Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia, Status Tenaga Kerja dan Jenis Kelamin Tahun 2009**

Kelompok Industri	Pekerja Dibayar			Pekerja Tidak Dibayar			Jumlah		
	Laki Laki	Perempuan	Jumlah	Laki Laki	Perempuan	Jumlah	Laki Laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1 Industri Makanan, Minuman, dan Tembakau	8.99	8.04	17.03	37.13	45.84	82.97	46.12	53.88	100.00
2 Industri Tekstil, Pakaian Jadi, Barang dari Kulit, dan Alas Kaki	22.60	15.59	38.19	18.54	43.27	61.81	41.14	58.86	100.00
3 Industri Kayu, Barang-barang dari Kayu, dan Anyaman	8.83	2.10	10.93	34.19	54.88	89.07	43.02	56.98	100.00
4 Industri Kertas dan Percetakan	43.72	10.21	53.93	31.15	14.92	46.07	74.87	25.13	100.00
5 Industri Kimia, Jamu, Arang, dan Barang dari Karet serta Plastik	37.21	6.85	44.06	27.39	28.55	55.94	64.60	35.40	100.00
6 Industri Barang Galian Bukan Logam	26.88	5.88	32.76	40.30	26.94	67.24	67.18	32.82	100.00
7 Industri Logam Dasar dan Barang-barang dari Logam	53.77	3.80	57.57	34.31	8.12	42.43	88.08	11.92	100.00
8 Industri Alat Angkutan, Mesin dan Peralatannya	62.18	5.82	68.00	26.55	5.45	32.00	88.73	11.27	100.00
9 Industri Furnitur dan Pengolahan Lainnya	44.92	3.98	48.90	33.78	17.32	51.10	78.70	21.30	100.00
<b>Jumlah</b>	<b>19.73</b>	<b>7.58</b>	<b>27.31</b>	<b>32.45</b>	<b>40.24</b>	<b>72.69</b>	<b>52.18</b>	<b>47.82</b>	<b>100.00</b>

**Tabel 8.2 Persentase Tenaga Kerja Tetap pada Usaha Industri Mikro dan Kecil menurut Wilayah, Status Tenaga Kerja dan Jenis Kelamin Tahun 2009**

Wilayah	Pekerja Dibayar			Pekerja Tidak Dibayar			Jumlah		
	Laki Laki	Perempuan	Jumlah	Laki Laki	Perempuan	Jumlah	Laki Laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1 Sumatera	16.01	5.34	21.35	31.34	47.31	78.65	47.35	52.65	100.00
2 Jawa	21.13	8.27	29.40	32.83	37.77	70.60	53.96	46.04	100.00
3 Bali dan Nusa Tenggara	14.24	4.50	18.74	29.66	51.60	81.26	43.90	56.10	100.00
4 Kalimantan	17.84	8.61	26.45	31.27	42.28	73.55	49.11	50.89	100.00
5 Sulawesi	16.79	7.17	23.96	33.35	42.69	76.04	50.14	49.86	100.00
6 Indonesia Timur	26.22	4.64	30.86	35.50	33.64	69.14	61.72	38.28	100.00
<b>Indonesia</b>	<b>19.73</b>	<b>7.58</b>	<b>27.31</b>	<b>32.45</b>	<b>40.24</b>	<b>72.69</b>	<b>52.18</b>	<b>47.82</b>	<b>100.00</b>

**Tabel 9.1 Persentase Usaha Industri Mikro dan Kecil menurut Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Besarnya Balas Jasa per Pekerja Dibayar per Bulan Tahun 2009**

Kelompok Industri	Banyaknya Usaha	Banyaknya Usaha dengan Pekerja Dibayar	Besarnya Balas Jasa per Pekerja per Bulan dalam Kelompok Ribuan Rupiah							
			< 100	100 - 149	150 - 199	200 - 249	250 - 299	300 - 499	500 - 999	≥ 1000
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1 Industri Makanan, Minuman, dan Tembakau	29.58	22.82	2.35	4.55	4.98	6.45	4.11	23.31	35.63	18.62
2 Industri Tekstil, Pakaian Jadi, Barang dari Kulit, dan Alas Kaki	21.66	23.12	0.58	1.01	0.72	3.33	3.18	20.70	37.19	33.29
3 Industri Kayu, Barang-barang dari Kayu, dan Anyaman	26.22	8.80	7.23	3.42	2.66	1.90	1.14	12.93	34.98	35.74
4 Industri Kertas dan Percetakan	0.65	1.91	-	-	3.51	1.75	1.75	10.53	31.58	50.88
5 Industri Kimia, Jamu, Arang, dan Barang dari Karet serta Plastik	1.56	1.91	-	-	1.75	1.75	-	14.04	36.84	45.62
6 Industri Barang Galian Bukan Logam	11.96	20.37	0.99	0.82	1.31	3.12	3.94	17.08	44.50	28.24
7 Industri Logam Dasar dan Barang-barang dari Logam	2.47	7.32	-	0.46	0.46	0.91	0.91	9.13	42.01	46.12
8 Industri Alat Angkutan, Mesin dan Peralatannya	0.40	1.37	-	-	-	2.44	2.44	14.63	29.27	51.22
9 Industri Furnitur dan Pengolahan Lainnya	5.50	12.38	0.27	0.27	-	0.81	1.35	7.57	46.76	42.97
<b>Jumlah</b>	<b>100.00</b>	<b>100.00</b>	<b>1.54</b>	<b>1.81</b>	<b>1.94</b>	<b>3.31</b>	<b>2.88</b>	<b>17.00</b>	<b>39.44</b>	<b>32.08</b>

**Tabel 9.2 Persentase Usaha Industri Mikro dan Kecil menurut Wilayah dan Besarnya Balas Jasa per Pekerja Dibayar per Bulan Tahun 2009**

Wilayah	Banyaknya Usaha	Banyaknya Usaha dengan Pekerja Dibayar	Besarnya Balas Jasa per Pekerja per Bulan dalam Kelompok Ribuan Rupiah							
			< 100	100 - 149	150 - 199	200 - 249	250 - 299	300 - 499	500 - 999	≥ 1000
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1 Sumatera	11.93	11.34	2.07	1.18	1.47	1.47	2.36	10.03	27.73	53.69
2 Jawa	67.41	70.62	1.23	1.75	1.94	3.41	3.18	18.71	43.87	25.91
3 Bali dan Nusa Tenggara	8.74	4.52	2.96	-	1.48	4.45	0.74	14.07	44.45	31.85
4 Kalimantan	3.69	4.52	2.22	2.96	1.48	5.93	1.48	17.04	25.93	42.96
5 Sulawesi	7.29	7.56	2.65	3.98	3.54	3.54	2.65	14.16	26.11	43.37
6 Indonesia Timur	0.94	1.44	-	-	-	-	4.65	11.63	11.63	72.09
<b>Indonesia</b>	<b>100.00</b>	<b>100.00</b>	<b>1.54</b>	<b>1.81</b>	<b>1.94</b>	<b>3.31</b>	<b>2.88</b>	<b>17.00</b>	<b>39.44</b>	<b>32.08</b>



**Tabel 10.1 Persentase Usaha Industri Mikro dan Kecil menurut Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Besaran Pendapatan Setahun Tahun 2009**

Kelompok Industri	Besaran Pendapatan Setahun (Jutaan Rupiah)										Jumlah
	< 5	5 - 9	10 - 24	25 - 49	50 - 99	100 - 199	200 - 299	300 - 499	500 - 999	≥ 1000	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1 Industri Makanan, Minuman, dan Tembakau	13.58	16.10	24.92	16.86	11.14	8.86	2.90	2.11	2.01	1.52	100.00
2 Industri Tekstil, Pakaian Jadi, Barang dari Kulit, dan Alas Kaki	37.76	20.13	12.56	6.09	5.52	5.93	3.42	3.83	2.64	2.12	100.00
3 Industri Kayu, Barang-barang dari Kayu, dan Anyaman	60.93	18.87	10.55	3.00	2.20	1.86	0.88	0.88	0.64	0.19	100.00
4 Industri Kertas dan Percetakan	4.31	5.17	23.27	18.10	16.38	11.21	7.76	6.90	4.31	2.59	100.00
5 Industri Kimia, Jamu, Arang, dan Barang dari Karet serta Plastik	37.41	12.23	22.66	7.19	2.88	2.88	2.16	9.35	2.16	1.08	100.00
6 Industri Barang Galian Bukan Logam	3.99	7.83	18.15	25.89	26.08	11.35	3.14	2.02	0.89	0.66	100.00
7 Industri Logam Dasar dan Barang-barang dari Logam	6.14	1.82	13.86	15.00	23.64	15.68	6.36	7.95	5.91	3.64	100.00
8 Industri Alat Angkutan, Mesin dan Peralatannya	1.41	4.23	19.72	11.27	12.67	5.63	11.27	2.82	18.31	12.67	100.00
9 Industri Furnitur dan Pengolahan Lainnya	11.23	7.86	13.67	12.24	13.57	19.90	9.18	6.84	3.47	2.04	100.00
<b>Jumlah</b>	<b>30.04</b>	<b>15.73</b>	<b>16.71</b>	<b>11.51</b>	<b>9.72</b>	<b>7.37</b>	<b>2.99</b>	<b>2.70</b>	<b>1.91</b>	<b>1.32</b>	<b>100.00</b>

**Tabel 10.2 Persentase Usaha Industri Mikro dan Kecil menurut Wilayah dan Besaran Pendapatan Setahun Tahun 2009**

Wilayah	Besaran Pendapatan Setahun (Jutaan Rupiah)										Jumlah
	< 5	5 - 9	10 - 24	25 - 49	50 - 99	100 - 199	200 - 299	300 - 499	500 - 999	≥ 1000	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1 Sumatera	24.73	13.96	20.73	18.15	10.20	5.36	2.40	1.88	1.88	0.71	100.00
2 Jawa	32.10	15.68	16.00	9.99	9.08	7.37	3.18	2.93	2.10	1.57	100.00
3 Bali dan Nusa Tenggara	25.37	24.86	17.66	8.29	7.06	9.12	3.15	2.18	1.67	0.64	100.00
4 Kalimantan	33.74	8.21	13.52	15.50	12.76	8.51	2.89	3.80	0.61	0.46	100.00
5 Sulawesi	27.10	13.16	17.01	15.17	14.32	7.54	1.93	1.77	0.92	1.08	100.00
6 Indonesia Timur	1.19	5.95	17.86	22.02	26.19	11.31	4.76	4.17	3.57	2.98	100.00
<b>Indonesia</b>	<b>30.04</b>	<b>15.73</b>	<b>16.71</b>	<b>11.51</b>	<b>9.72</b>	<b>7.37</b>	<b>2.99</b>	<b>2.70</b>	<b>1.91</b>	<b>1.32</b>	<b>100.00</b>

**Tabel 11.1 Persentase Usaha Industri Mikro dan Kecil menurut Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Sumber Modal Tahun 2009**

Kelompok Industri	Sumber Modal			Jumlah
	Sepenuhnya Milik Sendiri	Sebagian dari Pihak Lain	Sepenuhnya dari Pihak Lain	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Industri Makanan, Minuman, dan Tembakau	78.62	18.85	2.53	100.00
2 Industri Tekstil, Pakaian Jadi, Barang dari Kulit, dan Alas Kaki	66.90	21.91	11.19	100.00
3 Industri Kayu, Barang-barang dari Kayu, dan Anyaman	89.73	6.38	3.89	100.00
4 Industri Kertas dan Percetakan	68.10	25.86	6.04	100.00
5 Industri Kimia, Jamu, Arang, dan Barang dari Karet serta Plastik	66.19	12.59	21.22	100.00
6 Industri Barang Galian Bukan Logam	74.67	18.86	6.47	100.00
7 Industri Logam Dasar dan Barang-barang dari Logam	77.50	17.95	4.55	100.00
8 Industri Alat Angkutan, Mesin dan Peralatannya	69.01	30.99	-	100.00
9 Industri Furnitur dan Pengolahan Lainnya	71.94	25.61	2.45	100.00
<b>Jumlah</b>	<b>77.83</b>	<b>16.59</b>	<b>5.58</b>	<b>100.00</b>

**Tabel 11.2 Persentase Usaha Industri Mikro dan Kecil menurut Wilayah dan Sumber Modal Tahun 2009**

Wilayah	Sumber Modal			Jumlah
	Sepenuhnya Milik Sendiri	Sebagian dari Pihak Lain	Sepenuhnya dari Pihak Lain	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Sumatera	83.78	9.45	6.77	100.00
2 Jawa	77.86	17.71	4.43	100.00
3 Bali dan Nusa Tenggara	68.85	20.42	10.73	100.00
4 Kalimantan	82.83	13.22	3.95	100.00
5 Sulawesi	74.36	15.94	9.70	100.00
6 Indonesia Timur	90.48	9.52	-	100.00
<b>Indonesia</b>	<b>77.83</b>	<b>16.59</b>	<b>5.58</b>	<b>100.00</b>

**Tabel 12.1 Persentase Usaha Industri Mikro dan Kecil yang Menggunakan Jasa Pinjaman menurut Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Asal Pinjaman Utama Tahun 2009**

Kelompok Industri	Banyaknya Usaha	Tidak Memanfaatkan Pinjaman	Memanfaatkan Pinjaman	Asal Pinjaman Utama						
				Bank	Koperasi	Lembaga Keuangan Bukan Bank	Modal Ventura	Perorangan	Keluarga	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1 Industri Makanan, Minuman, dan Tembakau	29.58	78.62	21.38	15.26	4.70	1.96	-	47.03	9.49	21.56
2 Industri Tekstil, Pakaian Jadi, Barang dari Kulit, dan Alas Kaki	21.66	66.90	33.10	9.94	2.03	0.94	0.63	38.89	7.82	39.75
3 Industri Kayu, Barang-barang dari Kayu, dan Anyaman	26.22	89.73	10.27	11.46	1.88	2.92	0.21	48.11	7.50	27.92
4 Industri Kertas dan Percetakan	0.65	68.10	31.90	45.95	13.51	-	-	13.51	10.81	16.22
5 Industri Kimia, Jamu, Arang, dan Barang dari Karet serta Plastik	1.56	66.19	33.81	9.57	2.13	-	-	68.09	1.06	19.15
6 Industri Barang Galian Bukan Logam	11.96	74.67	25.33	22.04	3.70	0.93	0.37	50.36	11.67	10.93
7 Industri Logam Dasar dan Barang-barang dari Logam	2.47	77.50	22.50	45.45	2.03	3.03	-	25.25	8.08	16.16
8 Industri Alat Angkutan, Mesin dan Peralatannya	0.40	69.01	30.99	36.36	4.55	-	-	22.73	-	36.36
9 Industri Furnitur dan Pengolahan Lainnya	5.50	71.94	28.06	38.90	1.82	2.55	-	25.45	2.55	28.73
<b>Jumlah</b>	<b>100.00</b>	<b>77.83</b>	<b>22.17</b>	<b>16.68</b>	<b>3.11</b>	<b>1.59</b>	<b>0.28</b>	<b>42.99</b>	<b>8.25</b>	<b>27.10</b>

**Tabel 12.2 Persentase Usaha Industri Mikro dan Kecil yang Menggunakan Jasa Pinjaman menurut Wilayah dan Asal Pinjaman Utama Tahun 2009**

Wilayah	Banyaknya Usaha	Tidak Memanfaatkan Pinjaman	Memanfaatkan Pinjaman	Asal Pinjaman Utama						
				Bank	Koperasi	Lembaga Keuangan Bukan Bank	Modal Ventura	Perorangan	Keluarga	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1 Sumatera	11.93	83.78	16.22	10.43	4.64	1.16	1.45	46.66	8.70	26.96
2 Jawa	67.41	77.86	22.14	18.16	2.63	1.13	0.15	41.35	6.54	30.04
3 Bali dan Nusa Tenggara	8.74	68.85	31.15	12.78	3.92	4.54	0.41	43.30	14.64	20.41
4 Kalimantan	3.69	82.83	17.17	16.81	2.67	1.77	-	64.60	6.19	7.96
5 Sulawesi	7.29	74.36	25.64	15.02	3.90	1.20	-	45.65	12.91	21.32
6 Indonesia Timur	0.94	90.48	9.52	56.25	12.50	6.25	-	18.75	6.25	-
<b>Indonesia</b>	<b>100.00</b>	<b>77.83</b>	<b>22.17</b>	<b>16.68</b>	<b>3.11</b>	<b>1.59</b>	<b>0.28</b>	<b>42.99</b>	<b>8.25</b>	<b>27.10</b>

**Tabel 13.1 Persentase Usaha Industri Mikro dan Kecil menurut Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Alasan Utama Tidak Meminjam dari Bank Tahun 2009**

Kelompok Industri	Banyaknya Usaha yang Memanfaatkan Pinjaman	Meminjam dari Bank	Tidak Meminjam dari Bank	Alasan Utama Tidak Meminjam dari Bank					
				Tidak Tahu Prosedur	Prosedur Sulit	Tidak Ada Agunan	Suku Bunga Tinggi	Usulan Ditolak	Tidak Berminat
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1 Industri Makanan, Minuman, dan Tembakau	28.52	16.06	83.94	15.64	14.16	24.52	8.88	0.54	36.26
2 Industri Tekstil, Pakaian Jadi, Barang dari Kulit, dan Alas Kaki	32.32	10.49	89.51	13.90	7.52	18.18	9.18	0.79	50.43
3 Industri Kayu, Barang-barang dari Kayu, dan Anyaman	12.15	12.29	87.71	22.57	11.64	21.85	6.18	0.24	37.52
4 Industri Kertas dan Percetakan	0.94	45.95	54.05	15.00	15.00	25.00	10.00	-	35.00
5 Industri Kimia, Jamu, Arang, dan Barang dari Karet serta Plastik	2.38	9.57	90.43	5.88	4.71	2.35	3.53	1.18	82.35
6 Industri Barang Galian Bukan Logam	13.66	22.22	77.78	18.57	23.10	21.67	5.71	0.71	30.24
7 Industri Logam Dasar dan Barang-barang dari Logam	2.51	47.47	52.53	17.31	17.31	21.15	7.69	1.92	34.62
8 Industri Alat Angkutan, Mesin dan Peralatannya	0.56	40.91	59.09	-	23.08	7.69	46.15	-	23.08
9 Industri Furnitur dan Pengolahan Lainnya	6.96	39.27	60.73	25.75	19.16	14.97	15.57	1.20	23.35
<b>Jumlah</b>	<b>100.00</b>	<b>17.31</b>	<b>82.69</b>	<b>16.52</b>	<b>12.76</b>	<b>20.41</b>	<b>8.57</b>	<b>0.68</b>	<b>41.06</b>

**Tabel 13.2 Persentase Usaha Industri Mikro dan Kecil menurut Wilayah dan Alasan Utama Tidak Meminjam dari Bank Tahun 2009**

Wilayah	Banyaknya Usaha yang Memanfaatkan Pinjaman	Meminjam dari Bank	Tidak Meminjam dari Bank	Alasan Utama Tidak Meminjam dari Bank					
				Tidak Tahu Prosedur	Prosedur Sulit	Tidak Ada Agunan	Suku Bunga Tinggi	Usulan Ditolak	Tidak Berminat
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1 Sumatera	8.73	10.43	89.57	17.48	29.45	15.86	11.00	0.97	25.24
2 Jawa	67.31	18.76	81.24	11.94	10.83	21.80	9.16	0.65	45.62
3 Bali dan Nusa Tenggara	12.27	14.23	85.77	30.77	14.18	19.23	8.17	0.73	26.92
4 Kalimantan	2.86	18.58	81.42	38.04	11.96	20.65	4.35	1.09	23.91
5 Sulawesi	8.43	15.02	84.98	22.26	7.42	16.96	3.53	0.36	49.47
6 Indonesia Timur	0.40	56.25	43.75	28.57	14.29	-	-	-	57.14
<b>Indonesia</b>	<b>100.00</b>	<b>17.31</b>	<b>82.69</b>	<b>16.52</b>	<b>12.76</b>	<b>20.41</b>	<b>8.57</b>	<b>0.68</b>	<b>41.06</b>



Tabel 14.1 Persentase Usaha Industri Mikro dan Kecil menurut Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Jenis Kesulitan Utama Tahun 2009

Kelompok Industri	Banyaknya Usaha	Tidak Mengalami Kesulitan	Mengalami Kesulitan	Jenis Kesulitan Utama							
				Bahan Baku	Pemasaran	Permodalan	BBM/Energi	Transportasi	Keterampilan	Upah Buruh	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1 Industri Makanan, Minuman, dan Tembakau	29.58	41.65	58.35	27.75	22.53	30.40	3.61	1.92	1.46	0.59	11.74
2 Industri Tekstil, Pakaian Jadi, Barang dari Kulit, dan Alas Kaki	21.66	46.67	53.33	15.78	20.11	47.30	0.87	0.20	2.53	5.83	7.38
3 Industri Kayu, Barang-barang dari Kayu, dan Anyaman	26.22	46.85	53.15	31.80	22.46	33.86	0.21	0.28	2.70	1.89	6.80
4 Industri Kertas dan Percetakan	0.65	28.45	71.55	33.73	34.94	22.89	-	-	-	-	8.44
5 Industri Kimia, Jamu, Arang, dan Barang dari Karet serta Plastik	1.56	54.68	45.32	56.35	17.46	15.08	-	2.38	0.79	-	7.94
6 Industri Barang Galian Bukan Logam	11.96	38.60	61.40	11.61	36.75	40.11	1.60	0.53	0.92	0.38	8.10
7 Industri Logam Dasar dan Barang-barang dari Logam	2.47	37.73	62.27	20.80	40.51	33.94	1.09	-	0.37	0.37	2.92
8 Industri Alat Angkutan, Mesin dan Peralatannya	0.40	23.94	76.06	31.48	27.78	33.33	-	-	3.70	1.86	1.85
9 Industri Furnitur dan Pengolahan Lainnya	5.50	29.08	70.92	32.52	25.32	35.25	0.72	0.43	1.01	0.29	4.46
<b>Jumlah</b>	<b>100.00</b>	<b>43.00</b>	<b>57.00</b>	<b>24.80</b>	<b>24.60</b>	<b>36.11</b>	<b>1.60</b>	<b>0.82</b>	<b>1.84</b>	<b>1.91</b>	<b>8.32</b>

**Tabel 14.2 Persentase Usaha Industri Mikro dan Kecil menurut Wilayah dan Jenis Kesulitan Utama Tahun 2009**

Wilayah	Banyaknya Usaha	Tidak Mengalami Kesulitan	Mengalami Kesulitan	Jenis Kesulitan Utama							
				Bahan Baku	Pemasaran	Permodalan	BBM/Energi	Transportasi	Keterampilan	Upah Buruh	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1 Sumatera	11.93	41.47	58.53	17.03	35.58	37.11	1.53	0.72	1.45	0.48	6.10
2 Jawa	67.41	45.55	54.45	26.63	23.60	35.07	1.48	0.76	1.97	2.66	7.83
3 Bali dan Nusa Tenggara	8.74	35.90	64.10	26.05	20.44	39.78	4.01	0.10	3.01	1.20	5.41
4 Kalimantan	3.69	27.96	72.04	24.68	25.11	23.00	0.21	4.01	0.21	-	22.78
5 Sulawesi	7.29	36.72	63.28	21.53	19.95	45.13	0.61	0.49	0.97	0.25	11.07
6 Indonesia Timur	0.94	52.98	47.02	15.19	31.65	45.56	1.27	-	1.27	-	5.06
<b>Indonesia</b>	<b>100.00</b>	<b>43.00</b>	<b>57.00</b>	<b>24.80</b>	<b>24.60</b>	<b>36.11</b>	<b>1.60</b>	<b>0.82</b>	<b>1.84</b>	<b>1.91</b>	<b>8.32</b>

**Tabel 15.1 Persentase Usaha Industri Mikro dan Kecil menurut Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Kesulitan Utama Bahan Baku Tahun 2009**

Kelompok Industri	Banyaknya Usaha	Tidak Mengalami Kesulitan	Mengalami Kesulitan		Jenis Kesulitan Utama Bahan Baku			
			Selain Bahan Baku	Bahan Baku	Langka	Mahal	Jauh	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1 Industri Makanan, Minuman, dan Tembakau	29.58	28.65	72.24	27.76	54.21	29.86	5.27	10.66
2 Industri Tekstil, Pakaian Jadi, Barang dari Kulit, dan Alas Kaki	21.66	23.51	84.22	15.78	38.15	40.92	5.85	15.08
3 Industri Kayu, Barang-barang dari Kayu, dan Anyaman	26.22	28.58	68.20	31.80	40.50	38.61	18.86	2.03
4 Industri Kertas dan Percetakan	0.65	0.43	66.27	33.73	67.86	21.43	3.57	7.14
5 Industri Kimia, Jamu, Arang, dan Barang dari Karet serta Plastik	1.56	1.98	43.65	56.35	59.15	16.90	12.68	11.27
6 Industri Barang Galian Bukan Logam	11.96	10.74	88.39	11.61	40.79	38.16	7.89	13.16
7 Industri Logam Dasar dan Barang-barang dari Logam	2.47	2.17	79.20	20.80	26.32	64.91	5.26	3.51
8 Industri Alat Angkutan, Mesin dan Peralatannya	0.40	0.22	68.52	31.48	64.71	23.53	5.88	5.88
9 Industri Furnitur dan Pengolahan Lainnya	5.50	3.72	67.48	32.52	42.92	48.23	6.64	2.21
<b>Jumlah</b>	<b>100.00</b>	<b>100.00</b>	<b>75.20</b>	<b>24.80</b>	<b>45.75</b>	<b>36.47</b>	<b>10.08</b>	<b>7.70</b>

**Tabel 15.2 Persentase Usaha Industri Mikro dan Kecil menurut Wilayah dan Kesulitan Utama Bahan Baku Tahun 2009**

Wilayah	Banyaknya Usaha	Tidak Mengalami Kesulitan	Mengalami Kesulitan		Jenis Kesulitan Utama Bahan Baku			
			Selain Bahan Baku	Bahan Baku	Langka	Mahal	Jauh	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1 Sumatera	11.93	11.51	82.97	17.03	59.91	27.36	11.79	0.94
2 Jawa	67.41	71.41	73.37	26.63	47.93	34.73	8.50	8.84
3 Bali dan Nusa Tenggara	8.74	7.29	73.95	26.05	25.00	60.38	12.31	2.31
4 Kalimantan	3.69	2.40	75.32	24.68	27.35	44.44	13.68	14.53
5 Sulawesi	7.29	6.22	78.47	21.53	50.28	24.86	18.08	6.78
6 Indonesia Timur	0.94	1.17	84.81	15.19	41.67	25.00	8.33	25.00
<b>Indonesia</b>	<b>100.00</b>	<b>100.00</b>	<b>75.20</b>	<b>24.80</b>	<b>45.75</b>	<b>36.47</b>	<b>10.08</b>	<b>7.70</b>

Tabel 16.1 Persentase Usaha Industri Mikro dan Kecil menurut Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia, Keanggotaan Koperasi dan Jenis Pelayanan yang Diterima Tahun 2009

Kelompok Industri	Banyaknya Usaha	Bukan Anggota Koperasi	Anggota Koperasi	Tidak Menerima Pelayanan	Menerima Pelayanan	Jenis Pelayanan yang Diterima Setahun yang Lalu				
						Pinjaman Uang/ Barang Modal	Pengadaan Bahan Baku	Pemasaran	Bimbingan Usaha	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1 Industri Makanan, Minuman, dan Tembakau	29.58	95.71	4.29	97.06	2.94	73.68	12.87	10.53	1.17	1.75
2 Industri Tekstil, Pakaian Jadi, Barang dari Kulit, dan Alas Kaki	21.66	97.72	2.28	98.26	1.74	91.30	-	4.35	1.45	2.90
3 Industri Kayu, Barang-barang dari Kayu, dan Anyaman	26.22	98.55	1.45	98.97	1.03	69.22	9.62	13.46	3.85	3.85
4 Industri Kertas dan Percetakan	0.65	93.10	6.90	92.24	7.76	77.78	-	11.11	11.11	-
5 Industri Kimia, Jamu, Arang, dan Barang dari Karet serta Plastik	1.56	99.28	0.72	99.64	0.36	100.00	-	-	-	-
6 Industri Barang Galian Bukan Logam	11.96	97.75	2.25	98.55	1.45	93.74	-	3.13	-	3.13
7 Industri Logam Dasar dan Barang-barang dari Logam	2.47	94.55	5.45	94.09	5.91	62.07	3.45	24.14	10.34	-
8 Industri Alat Angkutan, Mesin dan Peralatannya	0.40	98.59	1.41	97.18	2.82	100.00	-	-	-	-
9 Industri Furnitur dan Pengolahan Lainnya	5.50	94.29	5.71	97.14	2.86	75.86	10.34	3.45	6.90	3.45
<b>Jumlah</b>	<b>100.00</b>	<b>97.08</b>	<b>2.92</b>	<b>97.94</b>	<b>2.06</b>	<b>77.41</b>	<b>7.87</b>	<b>9.64</b>	<b>2.79</b>	<b>2.29</b>

**Tabel 16.2 Persentase Usaha Industri Mikro dan Kecil menurut Wilayah, Keanggotaan Koperasi dan Jenis Pelayanan yang Diterima Tahun 2009**

Wilayah	Banyaknya Usaha	Bukan Anggota Koperasi	Anggota Koperasi	Tidak Menerima Pelayanan	Menerima Pelayanan	Jenis Pelayanan yang Diterima Setahun yang Lalu				
						Pinjaman Uang/ Barang Modal	Pengadaan Bahan Baku	Pemasaran	Bimbingan Usaha	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1 Sumatera	11.93	96.47	3.53	98.26	1.74	97.30	-	-	2.70	-
2 Jawa	67.41	97.57	2.43	98.38	1.62	68.37	10.23	15.35	2.79	3.26
3 Bali dan Nusa Tenggara	8.74	93.77	6.23	95.89	4.11	91.04	2.99	2.99	1.49	1.49
4 Kalimantan	3.69	98.63	1.37	97.72	2.28	68.75	18.75	12.50	-	-
5 Sulawesi	7.29	96.54	3.46	96.00	4.00	88.88	5.56	-	5.56	-
6 Indonesia Timur	0.94	98.21	1.79	97.62	2.38	40.00	20.00	20.00	-	20.00
<b>Indonesia</b>	<b>100.00</b>	<b>97.08</b>	<b>2.92</b>	<b>97.94</b>	<b>2.06</b>	<b>77.41</b>	<b>7.87</b>	<b>9.64</b>	<b>2.79</b>	<b>2.29</b>

**Tabel 17.1 Persentase Usaha Industri Mikro dan Kecil yang Tenaga Kerjanya Pernah Mengikuti Bimbingan Usaha menurut Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Jenis Bimbingan Usaha Tahun 2009**

Kelompok Industri	Banyaknya Usaha	Tidak Pernah Mengikuti Bimbingan Usaha	Pernah Mengikuti Bimbingan Usaha	Jenis Bimbingan Usaha			
				Manajerial	Ketrampilan Teknik Produksi	Pemasaran	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1 Industri Makanan, Minuman, dan Tembakau	29.58	96.34	3.66	10.04	70.74	12.66	6.56
2 Industri Tekstil, Pakaian Jadi, Barang dari Kulit, dan Alas Kaki	21.66	91.89	8.11	8.93	76.28	10.71	4.08
3 Industri Kayu, Barang-barang dari Kayu, dan Anyaman	26.22	95.01	4.99	4.17	91.66	2.50	1.67
4 Industri Kertas dan Percetakan	0.65	86.21	13.79	23.53	70.59	5.88	-
5 Industri Kimia, Jamu, Arang, dan Barang dari Karet serta Plastik	1.56	95.32	4.68	-	78.57	-	21.43
6 Industri Barang Galian Bukan Logam	11.96	97.00	3.00	12.50	65.00	17.50	5.00
7 Industri Logam Dasar dan Barang-barang dari Logam	2.47	86.36	13.64	16.90	70.42	9.86	2.82
8 Industri Alat Angkutan, Mesin dan Peralatannya	0.40	92.96	7.04	14.29	71.42	14.29	-
9 Industri Furnitur dan Pengolahan Lainnya	5.50	92.76	7.24	5.88	81.18	9.41	3.53
<b>Jumlah</b>	<b>100.00</b>	<b>94.57</b>	<b>5.43</b>	<b>8.81</b>	<b>77.53</b>	<b>9.52</b>	<b>4.14</b>

**Tabel 17.2 Persentase Usaha Industri Mikro dan Kecil yang Tenaga Kerjanya Pernah Mengikuti Bimbingan Usaha menurut Wilayah dan Jenis Bimbingan Usaha Tahun 2009**

Wilayah	Banyaknya Usaha	Tidak Pernah Mengikuti Bimbingan Usaha	Pernah Mengikuti Bimbingan Usaha	Jenis Bimbingan Usaha			
				Manajerial	Ketrampilan Teknik Produksi	Pemasaran	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1 Sumatera	11.93	95.39	4.61	8.33	82.41	9.26	-
2 Jawa	67.41	94.42	5.58	8.68	77.98	9.31	4.03
3 Bali dan Nusa Tenggara	8.74	92.61	7.39	6.98	81.39	6.20	5.43
4 Kalimantan	3.69	94.83	5.17	16.33	51.02	24.49	8.16
5 Sulawesi	7.29	97.00	3.00	6.98	76.74	9.30	6.98
6 Indonesia Timur	0.94	93.45	6.55	18.18	72.73	-	9.09
<b>Indonesia</b>	<b>100.00</b>	<b>94.57</b>	<b>5.43</b>	<b>8.81</b>	<b>77.53</b>	<b>9.52</b>	<b>4.14</b>



**Tabel 18.1 Persentase Usaha Industri Mikro dan Kecil yang Tenaga Kerjanya Pernah Mengikuti Bimbingan Usaha menurut Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Penyelenggara Bimbingan Usaha Tahun 2009**

Kelompok Industri	Banyaknya Usaha	Tidak Pernah Mengikuti Bimbingan Usaha	Pernah Mengikuti Bimbingan Usaha	Penyelenggara Bimbingan Usaha				
				Sendiri	Pemerintah	Swasta	LSM	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1 Industri Makanan, Minuman, dan Tembakau	29.58	96.34	3.66	29.95	42.13	16.75	3.05	8.12
2 Industri Tekstil, Pakaian Jadi, Barang dari Kulit, dan Alas Kaki	21.66	91.89	8.11	28.66	28.66	14.64	3.12	24.92
3 Industri Kayu, Barang-barang dari Kayu, dan Anyaman	26.22	95.01	4.99	20.43	56.17	3.83	0.85	18.72
4 Industri Kertas dan Percetakan	0.65	86.21	13.79	12.50	43.75	25.00	12.50	6.25
5 Industri Kimia, Jamu, Arang, dan Barang dari Karet serta Plastik	1.56	95.32	4.68	26.67	40.00	13.33	-	20.00
6 Industri Barang Galian Bukan Logam	11.96	97.00	3.00	13.04	73.91	4.35	4.35	4.35
7 Industri Logam Dasar dan Barang-barang dari Logam	2.47	86.36	13.64	20.97	61.29	11.29	4.84	1.61
8 Industri Alat Angkutan, Mesin dan Peralatannya	0.40	92.96	7.04	-	40.00	20.00	-	40.00
9 Industri Furnitur dan Pengolahan Lainnya	5.50	92.76	7.24	18.67	62.66	12.00	2.67	4.00
<b>Jumlah</b>	<b>100.00</b>	<b>94.57</b>	<b>5.43</b>	<b>24.22</b>	<b>46.03</b>	<b>11.56</b>	<b>2.81</b>	<b>15.38</b>

**Tabel 18.2 Persentase Usaha Industri Mikro dan Kecil yang Tenaga Kerjanya Pernah Mengikuti Bimbingan Usaha menurut Wilayah dan Penyelenggara Bimbingan Usaha Tahun 2009**

Wilayah	Banyaknya Usaha	Tidak Pernah Mengikuti Bimbingan Usaha	Pernah Mengikuti Bimbingan Usaha	Penyelenggara Bimbingan Usaha				
				Sendiri	Pemerintah	Swasta	LSM	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1 Sumatera	11.93	95.39	4.61	19.80	58.42	10.89	3.96	6.93
2 Jawa	67.41	94.42	5.58	25.29	41.47	11.71	2.31	19.22
3 Bali dan Nusa Tenggara	8.74	92.61	7.39	37.93	42.24	13.79	1.73	4.31
4 Kalimantan	3.69	94.83	5.17	-	80.00	8.57	2.86	8.57
5 Sulawesi	7.29	97.00	3.00	5.00	62.50	7.50	12.50	12.50
6 Indonesia Timur	0.94	93.45	6.55	-	90.91	9.09	-	-
<b>Indonesia</b>	<b>100.00</b>	<b>94.57</b>	<b>5.43</b>	<b>24.22</b>	<b>46.03</b>	<b>11.56</b>	<b>2.81</b>	<b>15.38</b>

**Tabel 19.1 Persentase Usaha Industri Mikro dan Kecil yang Menjalinkan Kemitraan dengan Usaha Lain menurut Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Jenis Kemitraan yang Dijalin Tahun 2009**

Kelompok Industri	Banyaknya Usaha	Tidak Menjalinkan Kemitraan	Menjalinkan Kemitraan	Jenis Kemitraan yang Dijalin				
				Uang/ Barang Modal	Pengadaan Bahan Baku	Pemasaran	Bimbingan Usaha	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1 Industri Makanan, Minuman, dan Tembakau	29.58	81.66	18.34	17.56	39.36	40.62	1.53	0.93
2 Industri Tekstil, Pakaian Jadi, Barang dari Kulit, dan Alas Kaki	21.66	67.00	33.00	12.96	56.03	27.26	1.29	2.46
3 Industri Kayu, Barang-barang dari Kayu, dan Anyaman	26.22	84.79	15.21	8.01	31.59	58.51	0.44	1.45
4 Industri Kertas dan Percetakan	0.65	79.31	20.69	-	48.28	48.27	3.45	-
5 Industri Kimia, Jamu, Arang, dan Barang dari Karet serta Plastik	1.56	87.05	12.95	8.33	35.42	54.17	-	2.08
6 Industri Barang Galian Bukan Logam	11.96	86.35	13.65	23.19	31.85	43.55	0.47	0.94
7 Industri Logam Dasar dan Barang-barang dari Logam	2.47	85.00	15.00	9.09	43.18	45.45	-	2.28
8 Industri Alat Angkutan, Mesin dan Peralatannya	0.40	90.14	9.86	-	55.56	33.33	11.11	-
9 Industri Furnitur dan Pengolahan Lainnya	5.50	72.14	27.86	8.17	37.38	49.50	3.71	1.24
<b>Jumlah</b>	<b>100.00</b>	<b>79.53</b>	<b>20.47</b>	<b>13.44</b>	<b>43.34</b>	<b>40.26</b>	<b>1.32</b>	<b>1.64</b>

**Tabel 19.2 Persentase Usaha Industri Mikro dan Kecil yang Menjalين Kemitraan dengan Usaha Lain menurut Wilayah dan Jenis Kemitraan yang Dijalin Tahun 2009**

Wilayah	Banyaknya Usaha	Tidak Menjalين Kemitraan	Menjalين Kemitraan	Jenis Kemitraan yang Dijalin				
				Uang/ Barang Modal	Pengadaan Bahan Baku	Pemasaran	Bimbingan Usaha	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1 Sumatera	11.93	83.36	16.64	18.66	36.31	43.41	0.61	1.01
2 Jawa	67.41	77.99	22.01	11.27	46.59	39.13	1.13	1.88
3 Bali dan Nusa Tenggara	8.74	81.44	18.56	15.47	37.41	42.73	3.70	0.69
4 Kalimantan	3.69	78.72	21.28	22.51	25.65	50.79	0.53	0.52
5 Sulawesi	7.29	83.37	16.63	21.21	37.04	38.38	1.68	1.69
6 Indonesia Timur	0.94	96.43	3.57	16.67	49.99	16.67	-	16.67
<b>Indonesia</b>	<b>100.00</b>	<b>79.53</b>	<b>20.47</b>	<b>13.44</b>	<b>43.34</b>	<b>40.26</b>	<b>1.32</b>	<b>1.64</b>

**Tabel 20.1 Persentase Usaha Industri Mikro dan Kecil yang Menerima Bantuan Usaha menurut Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Jenis Bantuan Usaha Tahun 2009**

Kelompok Industri	Banyaknya Usaha	Tidak Menerima Bantuan Usaha	Menerima Bantuan Usaha	Jenis Bantuan Usaha yang Diterima		
				Uang/Modal	Bahan Baku	Mesin dan Peralatan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Industri Makanan, Minuman, dan Tembakau	29.58	94.27	5.73	61.41	27.01	11.58
2 Industri Tekstil, Pakaian Jadi, Barang dari Kulit, dan Alas Kaki	21.66	95.93	4.07	71.43	21.43	7.14
3 Industri Kayu, Barang-barang dari Kayu, dan Anyaman	26.22	96.08	3.92	68.30	26.78	4.92
4 Industri Kertas dan Percetakan	0.65	88.79	11.21	92.31	-	7.69
5 Industri Kimia, Jamu, Arang, dan Barang dari Karet serta Plastik	1.56	93.53	6.47	27.78	-	72.22
6 Industri Barang Galian Bukan Logam	11.96	93.48	6.52	77.86	15.00	7.14
7 Industri Logam Dasar dan Barang-barang dari Logam	2.47	96.36	3.64	82.35	11.76	5.89
8 Industri Alat Angkutan, Mesin dan Peralatannya	0.40	88.73	11.27	100.00	-	-
9 Industri Furnitur dan Pengolahan Lainnya	5.50	94.08	5.92	86.66	6.67	6.67
<b>Jumlah</b>	<b>100.00</b>	<b>94.98</b>	<b>5.02</b>	<b>69.28</b>	<b>21.35</b>	<b>9.37</b>

**Tabel 20.2 Persentase Usaha Industri Mikro dan Kecil yang Menerima Bantuan Usaha menurut Wilayah dan Jenis Bantuan Usaha Tahun 2009**

Wilayah	Banyaknya Usaha	Tidak Menerima Bantuan Usaha	Menerima Bantuan Usaha	Jenis Bantuan Usaha yang Diterima		
				Uang/Modal	Bahan Baku	Mesin dan Peralatan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Sumatera	11.93	96.71	3.29	75.00	11.11	13.89
2 Jawa	67.41	95.64	4.36	69.26	18.52	12.22
3 Bali dan Nusa Tenggara	8.74	93.19	6.81	72.07	21.62	6.31
4 Kalimantan	3.69	93.47	6.53	16.28	81.39	2.33
5 Sulawesi	7.29	88.53	11.47	79.33	19.33	1.34
6 Indonesia Timur	0.94	98.81	1.19	100.00	-	-
<b>Indonesia</b>	<b>100.00</b>	<b>94.98</b>	<b>5.02</b>	<b>69.28</b>	<b>21.35</b>	<b>9.37</b>

**Tabel 21.1 Persentase Usaha Industri Mikro dan Kecil yang Menerima Bantuan Usaha menurut Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Alasan Utama Tidak Menerima Bantuan Usaha Tahun 2009**

Kelompok Industri	Banyaknya Usaha	Menerima Bantuan Usaha	Tidak Menerima Bantuan Usaha	Alasan Utama Tidak Menerima Bantuan				
				Tidak Tahu Prosedur	Proposal Ditolak	Tidak Berminat	Tidak Tahu	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1 Industri Makanan, Minuman, dan Tembakau	29.58	5.73	94.27	20.36	1.14	15.43	57.28	5.79
2 Industri Tekstil, Pakaian Jadi, Barang dari Kulit, dan Alas Kaki	21.66	4.07	95.93	19.49	1.65	18.60	54.78	5.48
3 Industri Kayu, Barang-barang dari Kayu, dan Anyaman	26.22	3.92	96.08	22.04	1.01	16.43	55.60	4.92
4 Industri Kertas dan Percetakan	0.65	11.21	88.79	28.16	3.88	31.06	28.16	8.74
5 Industri Kimia, Jamu, Arang, dan Barang dari Karet serta Plastik	1.56	6.47	93.53	13.85	1.15	12.31	63.07	9.62
6 Industri Barang Galian Bukan Logam	11.96	6.52	93.48	22.88	2.01	16.81	51.98	6.32
7 Industri Logam Dasar dan Barang-barang dari Logam	2.47	3.64	96.36	23.58	5.90	21.46	45.75	3.31
8 Industri Alat Angkutan, Mesin dan Peralatannya	0.40	11.27	88.73	17.46	1.59	19.05	36.50	25.40
9 Industri Furnitur dan Pengolahan Lainnya	5.50	5.92	94.08	24.51	2.61	19.74	44.14	9.00
<b>Jumlah</b>	<b>100.00</b>	<b>5.02</b>	<b>94.98</b>	<b>21.16</b>	<b>1.53</b>	<b>17.00</b>	<b>54.49</b>	<b>5.82</b>

**Tabel 21.2 Persentase Usaha Industri Mikro dan Kecil yang Menerima Bantuan Usaha menurut Wilayah dan Alasan Utama Tidak Menerima Bantuan Usaha Tahun 2009**

Wilayah	Banyaknya Usaha	Menerima Bantuan Usaha	Tidak Menerima Bantuan Usaha	Alasan Utama Tidak Menerima Bantuan				
				Tidak Tahu Prosedur	Proposal Ditolak	Tidak Berminat	Tidak Tahu	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1 Sumatera	11.93	3.29	96.71	21.78	2.14	18.57	52.60	4.91
2 Jawa	67.41	4.36	95.64	19.40	1.33	16.76	56.10	6.41
3 Bali dan Nusa Tenggara	8.74	6.81	93.19	28.46	1.86	14.61	51.07	4.00
4 Kalimantan	3.69	6.53	93.47	21.46	0.98	15.77	55.45	6.34
5 Sulawesi	7.29	11.47	88.53	28.52	2.00	20.61	45.30	3.57
6 Indonesia Timur	0.94	1.19	98.81	19.28	4.22	14.46	56.62	5.42
<b>Indonesia</b>	<b>100.00</b>	<b>5.02</b>	<b>94.98</b>	<b>21.16</b>	<b>1.53</b>	<b>17.00</b>	<b>54.49</b>	<b>5.82</b>



**Tabel 22.1 Persentase Usaha Industri Mikro dan Kecil menurut Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia, Wilayah Pemasaran dan Persentase Hasil Produksi yang Diekspor Tahun 2009**

Kelompok Industri	Banyaknya Usaha	Wilayah Pemasaran			Persentase Hasil Produksi yang Diekspor				
		Dalam Negeri	Luar Negeri	Dalam dan Luar Negeri	< 15 %	15% - 39%	40% - 64%	65% - 79%	≥ 80%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1 Industri Makanan, Minuman, dan Tembakau	29.58	100.00	-	-	-	-	-	-	-
2 Industri Tekstil, Pakaian Jadi, Barang dari Kulit, dan Alas Kaki	21.66	99.56	0.18	0.26	29.41	23.53	5.88	-	41.18
3 Industri Kayu, Barang-barang dari Kayu, dan Anyaman	26.22	99.64	0.17	0.19	29.41	5.88	17.65	-	47.06
4 Industri Kertas dan Percetakan	0.65	100.00	-	-	-	-	-	-	-
5 Industri Kimia, Jamu, Arang, dan Barang dari Karet serta Plastik	1.56	99.28	0.72	-	-	-	-	-	100.00
6 Industri Barang Galian Bukan Logam	11.96	99.34	0.05	0.61	35.71	21.43	14.29	-	28.57
7 Industri Logam Dasar dan Barang-barang dari Logam	2.47	97.95	0.46	1.59	-	11.12	22.22	22.22	44.44
8 Industri Alat Angkutan, Mesin dan Peralatannya	0.40	98.59	-	1.41	-	100.00	-	-	-
9 Industri Furnitur dan Pengolahan Lainnya	5.50	96.94	1.33	1.73	3.33	10.00	23.33	16.67	46.67
<b>Jumlah</b>	<b>100.00</b>	<b>99.49</b>	<b>0.19</b>	<b>0.32</b>	<b>17.78</b>	<b>14.44</b>	<b>16.67</b>	<b>7.78</b>	<b>43.33</b>

**Tabel 22.2 Persentase Usaha Industri Mikro dan Kecil menurut Wilayah, Wilayah Pemasaran dan Persentase Hasil Produksi yang Diekspor Tahun 2009**

Wilayah	Banyaknya Usaha	Wilayah Pemasaran			Persentase Hasil Produksi yang Diekspor				
		Dalam Negeri	Luar Negeri	Dalam dan Luar Negeri	< 15 %	15% - 39%	40% - 64%	65% - 79%	≥ 80%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1 Sumatera	11.93	99.76	0.14	0.10	20.00	20.00	-	-	60.00
2 Jawa	67.41	99.55	0.14	0.31	22.22	14.81	12.96	9.27	40.74
3 Bali dan Nusa Tenggara	8.74	98.20	0.71	1.09	7.14	14.29	28.57	7.14	42.86
4 Kalimantan	3.69	100.00	-	-	-	-	-	-	-
5 Sulawesi	7.29	99.92	-	0.08	100.00	-	-	-	-
6 Indonesia Timur	0.94	98.81	1.19	-	-	-	-	-	100.00
<b>Indonesia</b>	<b>100.00</b>	<b>99.49</b>	<b>0.19</b>	<b>0.32</b>	<b>17.78</b>	<b>14.44</b>	<b>16.67</b>	<b>7.78</b>	<b>43.33</b>

**Tabel 23.1 Persentase Usaha Industri Mikro dan Kecil menurut Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia, Wilayah Pemasaran dan Wilayah Pemasaran di Dalam Negeri Tahun 2009**

Kelompok Industri	Banyaknya Usaha	Wilayah Pemasaran			Wilayah Pemasaran Dalam Negeri		
		Dalam Negeri	Luar Negeri	Dalam dan Luar Negeri	Dalam Satu Kabupaten/Kota	Dalam Satu Provinsi	Antar Provinsi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1 Industri Makanan, Minuman, dan Tembakau	29.58	100.00	-	-	89.66	8.77	1.57
2 Industri Tekstil, Pakaian Jadi, Barang dari Kulit, dan Alas Kaki	21.66	99.56	0.18	0.26	69.89	21.78	8.33
3 Industri Kayu, Barang-barang dari Kayu, dan Anyaman	26.22	99.64	0.17	0.19	85.18	12.19	2.63
4 Industri Kertas dan Percetakan	0.65	100.00	-	-	73.68	20.39	5.93
5 Industri Kimia, Jamu, Arang, dan Barang dari Karet serta Plastik	1.56	99.28	0.72	-	63.66	24.02	12.32
6 Industri Barang Galian Bukan Logam	11.96	99.34	0.05	0.61	68.18	27.29	4.53
7 Industri Logam Dasar dan Barang-barang dari Logam	2.47	97.95	0.46	1.59	57.61	27.00	15.39
8 Industri Alat Angkutan, Mesin dan Peralatannya	0.40	98.59	-	1.41	59.18	25.51	15.31
9 Industri Furnitur dan Pengolahan Lainnya	5.50	96.94	1.33	1.73	60.88	25.44	13.68
<b>Jumlah</b>	<b>100.00</b>	<b>99.49</b>	<b>0.19</b>	<b>0.32</b>	<b>77.76</b>	<b>17.07</b>	<b>5.17</b>

**Tabel 23.2 Persentase Usaha Industri Mikro dan Kecil menurut Wilayah, Wilayah Pemasaran dan Wilayah Pemasaran di Dalam Negeri Tahun 2009**

Wilayah	Banyaknya Usaha	Wilayah Pemasaran			Wilayah Pemasaran Dalam Negeri		
		Dalam Negeri	Luar Negeri	Dalam dan Luar Negeri	Dalam Satu Kabupaten/ Kota	Dalam Satu Provinsi	Antar Provinsi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1 Sumatera	11.93	99.76	0.14	0.10	77.03	19.45	3.52
2 Jawa	67.41	99.55	0.14	0.31	77.47	16.40	6.13
3 Bali dan Nusa Tenggara	8.74	98.20	0.71	1.09	82.68	16.42	0.90
4 Kalimantan	3.69	100.00	-	-	79.04	18.22	2.74
5 Sulawesi	7.29	99.92	-	0.08	74.25	20.33	5.42
6 Indonesia Timur	0.94	98.81	1.19	-	91.38	8.62	-
<b>Indonesia</b>	<b>100.00</b>	<b>99.49</b>	<b>0.19</b>	<b>0.32</b>	<b>77.76</b>	<b>17.07</b>	<b>5.17</b>

**Tabel 24.1 Persentase Usaha Industri Mikro dan Kecil menurut Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Keadaan Usaha pada Tiga Bulan yang Lalu Tahun 2009**

Kelompok Industri	Keadaan Usaha pada Tiga Bulan Yang Lalu					Jumlah
	Lebih Baik	Sama Baik	Sama Buruk	Lebih Buruk	Tidak Dapat Dibandingkan	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Industri Makanan, Minuman, dan Tembakau	24.58	41.84	7.46	16.86	9.26	100.00
2 Industri Tekstil, Pakaian Jadi, Barang dari Kulit, dan Alas Kaki	16.94	50.04	10.77	12.43	9.82	100.00
3 Industri Kayu, Barang-barang dari Kayu, dan Anyaman	12.92	50.26	13.31	13.05	10.46	100.00
4 Industri Kertas dan Percetakan	18.10	49.14	4.32	22.41	6.03	100.00
5 Industri Kimia, Jamu, Arang, dan Barang dari Karet serta Plastik	10.79	53.60	8.99	20.14	6.48	100.00
6 Industri Barang Galian Bukan Logam	12.43	46.01	6.99	27.81	6.76	100.00
7 Industri Logam Dasar dan Barang-barang dari Logam	19.55	43.18	8.86	20.91	7.50	100.00
8 Industri Alat Angkutan, Mesin dan Peralatannya	15.49	47.88	11.27	21.13	4.23	100.00
9 Industri Furnitur dan Pengolahan Lainnya	18.57	46.22	8.07	18.67	8.47	100.00
<b>Jumlah</b>	<b>17.67</b>	<b>46.85</b>	<b>9.74</b>	<b>16.52</b>	<b>9.22</b>	<b>100.00</b>

**Tabel 24.2 Persentase Usaha Industri Mikro dan Kecil menurut Wilayah dan Keadaan Usaha pada Tiga Bulan yang Lalu Tahun 2009**

Wilayah	Keadaan Usaha pada Tiga Bulan Yang Lalu					Jumlah
	Lebih Baik	Sama Baik	Sama Buruk	Lebih Buruk	Tidak Dapat Dibandingkan	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Sumatera	12.13	47.63	11.00	20.45	8.79	100.00
2 Jawa	19.46	46.14	10.13	15.36	8.91	100.00
3 Bali dan Nusa Tenggara	12.91	41.23	9.45	23.76	12.65	100.00
4 Kalimantan	11.25	50.75	11.40	15.35	11.25	100.00
5 Sulawesi	18.94	54.11	4.70	13.70	8.55	100.00
6 Indonesia Timur	19.05	68.45	1.19	8.93	2.38	100.00
<b>Indonesia</b>	<b>17.67</b>	<b>46.85</b>	<b>9.74</b>	<b>16.52</b>	<b>9.22</b>	<b>100.00</b>

**Tabel 25.1 Persentase Usaha Industri Mikro dan Kecil menurut Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Penggunaan Komputer Tahun 2009**

Kelompok Industri	Banyaknya Usaha	Tidak Menggunakan Komputer	Menggunakan Komputer	Memanfaatkan Jaringan Internet	
				Memanfaatkan	Tidak Memanfaatkan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Industri Makanan, Minuman, dan Tembakau	29.58	62.07	37.93	50.03	49.97
2 Industri Tekstil, Pakaian Jadi, Barang dari Kulit, dan Alas Kaki	21.66	73.44	26.56	50.20	49.80
3 Industri Kayu, Barang-barang dari Kayu, dan Anyaman	26.22	58.33	41.67	50.02	49.98
4 Industri Kertas dan Percetakan	0.65	72.58	27.42	58.24	41.76
5 Industri Kimia, Jamu, Arang, dan Barang dari Karet serta Plastik	1.56	55.56	44.44	50.09	49.91
6 Industri Barang Galian Bukan Logam	11.96	44.00	56.00	49.96	50.04
7 Industri Logam Dasar dan Barang-barang dari Logam	2.47	73.68	26.32	50.52	49.48
8 Industri Alat Angkutan, Mesin dan Peralatannya	0.40	62.50	37.50	50.75	49.25
9 Industri Furnitur dan Pengolahan Lainnya	5.50	75.00	25.00	50.41	49.59
<b>Jumlah</b>	<b>100.00</b>	<b>67.28</b>	<b>32.72</b>	<b>50.13</b>	<b>49.87</b>

**Tabel 25.2 Persentase Usaha Industri Mikro dan Kecil menurut Wilayah dan Penggunaan Komputer Tahun 2009**

Wilayah	Banyaknya Usaha	Tidak Menggunakan Komputer	Menggunakan Komputer	Memanfaatkan Jaringan Internet	
				Memanfaatkan	Tidak Memanfaatkan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Sumatera	11.93	75.00	25.00	50.17	49.83
2 Jawa	67.41	68.99	31.01	50.13	49.87
3 Bali dan Nusa Tenggara	8.74	58.06	41.94	50.08	49.92
4 Kalimantan	3.69	75.00	25.00	50.31	49.69
5 Sulawesi	7.29	52.17	47.83	50.02	49.98
6 Indonesia Timur	0.94	68.75	31.25	50.94	49.06
<b>Indonesia</b>	<b>100.00</b>	<b>67.28</b>	<b>32.72</b>	<b>50.13</b>	<b>49.87</b>



**Tabel 26.1 Persentase Usaha Industri Mikro dan Kecil menurut Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Rencana Mengembangkan/ Memperluas Usaha pada Tahun yang akan Datang Tahun 2009**

Kelompok Industri	Banyaknya Usaha	Ada Rencana	Tidak Ada Rencana	Rencana yang akan Ditempuh			
				Memperluas Tempat Usaha	Membuka Cabang	Meningkatkan Keahlian	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1 Industri Makanan, Minuman, dan Tembakau	29.58	40.12	59.88	78.43	5.82	7.66	8.09
2 Industri Tekstil, Pakaian Jadi, Barang dari Kulit, dan Alas Kaki	21.66	42.11	57.89	63.96	5.90	19.56	10.58
3 Industri Kayu, Barang-barang dari Kayu, dan Anyaman	26.22	28.37	71.63	59.88	4.07	25.87	10.18
4 Industri Kertas dan Percetakan	0.65	74.14	25.86	60.47	16.28	17.44	5.81
5 Industri Kimia, Jamu, Arang, dan Barang dari Karet serta Plastik	1.56	30.94	69.06	81.40	4.65	8.14	5.81
6 Industri Barang Galian Bukan Logam	11.96	37.90	62.10	82.05	6.06	6.06	5.83
7 Industri Logam Dasar dan Barang-barang dari Logam	2.47	58.41	41.59	70.82	11.67	9.34	8.17
8 Industri Alat Angkutan, Mesin dan Peralatannya	0.40	59.15	40.85	73.81	14.29	7.14	4.76
9 Industri Furnitur dan Pengolahan Lainnya	5.50	50.00	50.00	74.49	9.59	6.94	8.98
<b>Jumlah</b>	<b>100.00</b>	<b>38.35</b>	<b>61.65</b>	<b>71.03</b>	<b>6.19</b>	<b>13.97</b>	<b>8.81</b>

**Tabel 26.2 Persentase Usaha Industri Mikro dan Kecil menurut Wilayah dan Rencana Mengembangkan/Memperluas Usaha pada Tahun yang akan Datang Tahun 2009**

Wilayah	Banyaknya Usaha	Ada Rencana	Tidak Ada Rencana	Rencana yang akan Ditempuh			
				Memperluas Tempat Usaha	Membuka Cabang	Meningkatkan Keahlian	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1 Sumatera	11.93	35.17	64.83	76.74	7.22	9.89	6.15
2 Jawa	67.41	37.09	62.91	71.51	5.48	14.03	8.98
3 Bali dan Nusa Tenggara	8.74	48.75	51.25	66.14	6.98	20.29	6.59
4 Kalimantan	3.69	29.94	70.06	63.95	11.68	5.08	19.29
5 Sulawesi	7.29	46.27	53.73	70.54	6.16	14.81	8.49
6 Indonesia Timur	0.94	44.64	55.36	57.33	16.00	4.00	22.67
<b>Indonesia</b>	<b>100.00</b>	<b>38.35</b>	<b>61.65</b>	<b>71.03</b>	<b>6.19</b>	<b>13.97</b>	<b>8.81</b>

**Tabel 27.1 Persentase Usaha Industri Mikro dan Kecil menurut Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Alasan Utama Tidak Ada Rencana Mengembangkan/Memperluas Usaha Yang Akan Datang Tahun 2009**

Kelompok Industri	Banyaknya Usaha	Ada Rencana	Tidak Ada Rencana	Alasan Utama Tidak Ada Rencana			
				Kekurangan Modal	Kesulitan Pemasaran	Kurang Keahlian	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1 Industri Makanan, Minuman, dan Tembakau	29.58	40.12	59.88	49.32	18.59	6.15	25.94
2 Industri Tekstil, Pakaian Jadi, Barang dari Kulit, dan Alas Kaki	21.66	42.11	57.89	55.29	15.62	7.79	21.30
3 Industri Kayu, Barang-barang dari Kayu, dan Anyaman	26.22	28.37	71.63	45.22	23.06	11.20	20.52
4 Industri Kertas dan Percetakan	0.65	74.14	25.86	46.67	33.33	6.67	13.33
5 Industri Kimia, Jamu, Arang, dan Barang dari Karet serta Plastik	1.56	30.94	69.06	58.33	16.15	5.73	19.79
6 Industri Barang Galian Bukan Logam	11.96	37.90	62.10	55.59	20.54	3.70	20.17
7 Industri Logam Dasar dan Barang-barang dari Logam	2.47	58.41	41.59	33.88	55.19	1.64	9.29
8 Industri Alat Angkutan, Mesin dan Peralatannya	0.40	59.15	40.85	48.27	17.24	6.90	27.59
9 Industri Furnitur dan Pengolahan Lainnya	5.50	50.00	50.00	48.16	18.57	6.13	27.14
<b>Jumlah</b>	<b>100.00</b>	<b>38.35</b>	<b>61.65</b>	<b>49.88</b>	<b>20.19</b>	<b>7.64</b>	<b>22.29</b>

**Tabel 27.2 Persentase Usaha Industri Mikro dan Kecil menurut Wilayah dan Alasan Utama Tidak Ada Rencana Mengembangkan/Memperluas Usaha Yang Akan Datang Tahun 2009**

Wilayah	Banyaknya Usaha	Ada Rencana	Tidak Ada Rencana	Alasan Utama Tidak Ada Rencana			
				Kekurangan Modal	Kesulitan Pemasaran	Kurang Keahlian	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1 Sumatera	11.93	35.17	64.83	53.66	21.61	7.47	17.26
2 Jawa	67.41	37.09	62.91	46.50	20.12	8.27	25.11
3 Bali dan Nusa Tenggara	8.74	48.75	51.25	63.66	17.42	7.27	11.65
4 Kalimantan	3.69	29.94	70.06	46.85	21.69	5.00	26.46
5 Sulawesi	7.29	46.27	53.73	66.33	18.62	4.16	10.89
6 Indonesia Timur	0.94	44.64	55.36	41.93	32.26	2.15	23.66
<b>Indonesia</b>	<b>100.00</b>	<b>38.35</b>	<b>61.65</b>	<b>49.88</b>	<b>20.19</b>	<b>7.64</b>	<b>22.29</b>

<http://www.bps.go.id>

<http://www.bps.go.id>

# DATA

MENCERDASKAN BANGSA

<http://www.bps.go.id>



**BADAN PUSAT STATISTIK**

Jl. dr Sutomo No. 6-8 Jakarta 10710  
Telp. : +62 021 3841195, 3842508, 3810291-4, Fax. : (021) 3857046  
Homepage : <http://www.bps.go.id> E-mail : [bpsq@bps.go.id](mailto:bpsq@bps.go.id)

ISSN 1907-9451



9 771907 945008

